

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah RA Islamiyah Desa Tunjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati**

Raudlatul Athfal Islamiyah berdiri seiring berkembangnya pengaruh paham komunis di desa Tunjungrejo. Pada waktu itu para pemuka agama Islam merasa resah dan sangat terganggu atas pergerakan yang dilakukan oleh sekumpulan paham komunis yang menyebarkan pengaruhnya kepada anak-anak kecil dengan memberikan pengajaran bahwa Allah SWT tidak pernah ada. Terbukti ketika kita meminta sesuatu bukan Allah SWT yang memberi melainkan manusia. Demikianlah kilas pengajaran yang diberikan pada waktu itu.

Kemudian para pemuka agama Islam yang di gawangi oleh Bapak K.H Ya'qub, Bapak Supandri dan Bapak K.H. Muslih mengadakan musyawarah beserta pemeluk agama Islam lainnya di rumah Bapak K.H. Ya'qub. Dalam musyawarah tersebut munculah pemikiran untuk menyelamatkan anak-anak dari pengaruh paham komunis dengan menyelenggarakan pendidikan untuk anak-anak.

Akhirnya pada tahun 1967 berdirilah pendidikan untuk anak usia dini yang diberi nama Raudlatul Athfal Islamiyah, dalam pelaksanaan pembelajarannya berpindah-pindah dari rumah-kerumah. Diantara rumah-rumah yang pernah digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Rumah Bapak K.H. Syakur
- b. Rumah Bapak K.H. Jupri
- c. Rumah Ibu Hj. Zulaikhah
- d. Rumah Bapak K. H. Dahlan
- e. Rumah Bapak H. Usman

Dengan dua pendidik yang pertama kali mengajar yaitu Ibu Hj. Unsiyati almarhum dan Ibu Asmah yang masih aktif mengajar hingga saat ini. Maka proses kegiatan belajar mengajar di Raudlatul Athfal Islamiyah dilaksanakan dengan sangat sederhana dan sangat bersahaja sesuai dengan kebutuhan dan tingkat ekonomi masyarakat desa Tunjungrejo.

Seiring berjalannya waktu maka berdirilah gedung Raudlatul Athfal Islamiyah diatas tanah wakaf milik beliau Ibu Hj. Raihanah

Syakur yang diikuti dengan penambahan pendidik dan diangkat oleh pengurus yayasan Nurul Huda.

Dengan bangunan yang sederhana pada waktu itu para pendidik Raudlatul Athfal Islamiyah menyebarkan pendidikan Agama Islam kepada anak-anak usia dini melalui permainan tradisional edukatif dengan penuh ikhlas dan tanggung jawab.

Raudlatul Athfal Islamiyah terus berkembang dari tahun ketahun terbukti dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Raudlatul Athfal Islamiyah. Akhirnya pada tahun 1990 Rudlatul Athfal Islamiyah memperoleh ijin operasional resmi dari kemenag. Raudlatul Athfal Islamiyah masih melakukan proses kegiatan belajar mengajar hingga sekarang dengan terus melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan peraturan pendidikan yang berlaku. Serta mengadakan perekrutan pendidik yang sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini.

## 2. Status Raudlatul Athfal Islamiyah

- |    |                      |   |   |
|----|----------------------|---|---|
| a. | NSM                  | : | 101233180106                                      |
| b. | NPSN                 | : | 69757021  |
| c. | Nama lembaga         | : | RA Islamiyah                                      |
| d. | Alamat lengkap       | : | TunjungrejoKecamatan Margoyoso<br>Kabupaten Pati. |
| e. | Waktu Belajar        | : | Pagi  |
| f. | NPWP                 | : | 74.299.688.1507.001                               |
| g. | Penyelenggara        | : | Yayasan Pendidikan Islam Nurul<br>Huda            |
| h. | Luas bangunan        | : | 330 m <sup>2</sup>                                |
| i. | Luas tanah           | : | 364 m <sup>2</sup>                                |
| j. | No Hp                | : | 082135024989                                      |
| k. | Status kepemilikan   | : | Milik sendiri                                     |
| l. | No Ijin operasional  | : | Kd.11.18/4/PP.00.4/629/2005                       |
| m. | Tanggal SK           | : | 1 Desember 2017                                   |
| .  |                      |   |   |
| n. | No Ijin pendirian    | : | Kd.11.18/4/PP.03/1743/2012                        |
| o. | Peringkat Akreditasi | : | A   |
| p. | No SK BAN PAUD       | : | PAUD-RA/31800/0006/10/2019                        |
| q. | Tanggal SK           | : | 02 Oktober 2019                                   |

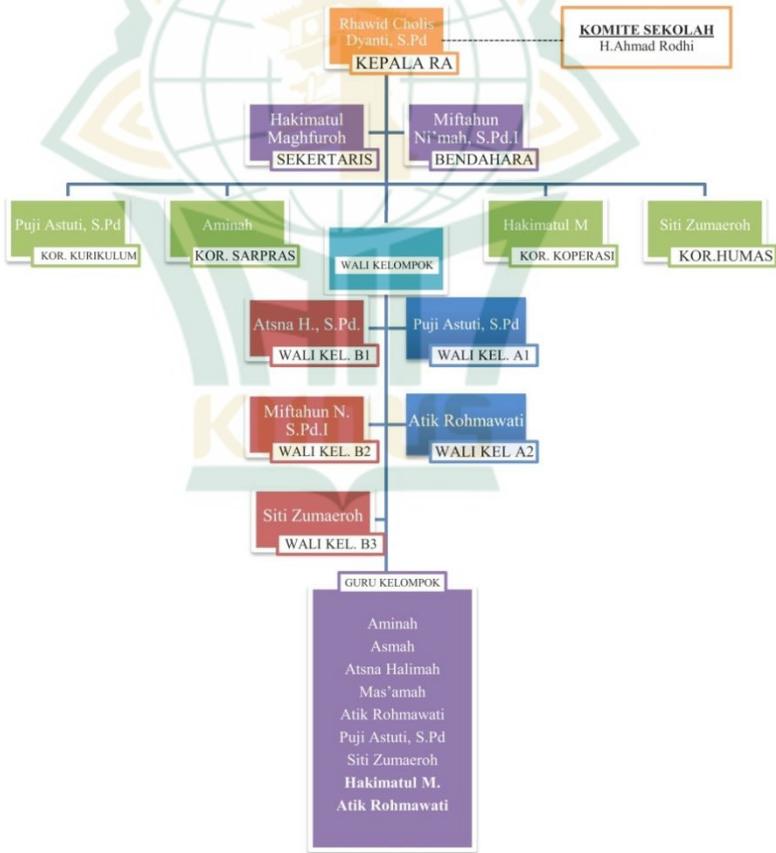
**3. Alamat dan Peta Lokasi Raudlatul Athfal Islamiyah**

Alamat : Desa Tunjungrejo RT 01 RW 05  
 Desa : Tunjungrejo  
 Kecamatan : Margoyoso  
 Kabupaten : Pati  
 Kode Pos : 59154  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 E-mail : [RA.Islamiyahtunjungrejo67@gmail.com](mailto:RA.Islamiyahtunjungrejo67@gmail.com)

**4. Struktur Kepengurusan RA Islamiyah**

Adapun kepengurusan RA Islamiyah berdasarkan hasil rapat koordinasi Yayasan beserta dewan guru adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023**



Keterangan :

1. Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda desa Tunjungrejo Kec. Margoyoso Kab. Pati bertanggung jawab dalam :
  - a. Menjalankan visi dan misi yayasan sesuai dengan anggaran dasar
  - b. Pengembangan Pendidikan di RA Islamiyah desa Tunjungrejo Kec. Margoyoso Kab. Pati
  - c. Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi
  - d. Sumber belajar dan sumber dana
  - e. Melengkapi semua kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh lembaga
  - f. Membuat kebijakan yayasan terhadap permasalahan yang timbul baik yang bersifat intern maupun ekstern yayasan
2. Komite RA Islamiyah desa Tunjungrejo Kec. Margoyoso Kab. Pati bertugas dalam:
  - a. Mendorong perhatian dan komitmen masyarakat dan pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
  - b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
  - c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat
  - d. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan
  - e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan
  - f. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan dan di satuan pendidikan.
  - g. Mengesahkan rencana program sekolah
3. Kepala RA Islamiyah desa Tunjungrejo Kec. Margoyoso Kab. Pati bertanggung jawab dalam :
  - a. Pengembangan Program
  - b. Mengkoordinasi guru
  - c. Mengelola administrasi
  - d. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru

- e. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran
  - f. Memberi rekomendasi dan penilaian atas prestasi guru
  - g. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas membina .mengendalikan dan mengawasi penyelenggaraan dan pengelolaan oleh semua komponen
  - h. Menyusun kurikulum dan mempersiapkan tenaga serta sarana pendidikan dan ketatausahaan
  - i. Melakukan kerjasama dengan penanggung jawab program lainnya dalam rangka meningkatkan mutu layanan PAUD di RA Islamiyah
4. Bendahara, mempunyai tugas :
    - a. Membantu kepala sekolah menyusun Rencana Anggaran pendapatan dan belanja RaudhotulAthfal (RAPBRA)
    - b. Menerima, menyimpan dan mengeluarkan dana dengan perintah dan persetujuan kepala
    - c. Membuat administrasi keuangan, diantaranya buku kas umum
    - d. Menyerahkan gaji bulanan pegawai rutin setiap bulan
    - e. Mempertanggung jawabkan dana secara administrasi SPJ maupun jumlah uang yang harus tersedia
    - f. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada kepala
  5. Sekretaris, mempunyai tugas :
    - a. Pengelolaan dan pengarsipan surat- surat masuk dan keluar
    - b. Menyusun surat keluar
    - c. Menyusun dan mengklasifikasikan data admnistrasi ketenaga kerjaan sekolah
    - d. Menyusun dan mengklasifikasikan data administrasi siswa
    - e. Meyusun dan mengklasifikasikan data administrasi dari dinas
    - f. Mengatur sistematika dan kerapian data – data administrasi sekola
  6. Koordinator Kurikulum, mempunyai tugas :
    - a. Menyusun Program pengajaran (Program Tahunan dan Semester)
    - b. Menyusun Kalender Pendidikan
    - c. Menyusun SK Pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya
    - d. Menyusun jadwal pelajaran
    - e. Menyusun program dan pelaksanaan evaluasi perkembangan peserta didik
    - f. Menyusun jadwal penerimaan LPAD dan penerimaan ijazah

- g. Menyediakan Silabus dan format RPPH
- h. Penyusunan program dan satuan pembelajaran guru
- i. Memeriksa program satuan pembelajaran guru
- j. Mengatasi hambatan terhadap KBM
7. Koordinator Sarpras, mempunyai tugas :
  - a. Merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sarpras
  - b. Mengkoordinir inventaris sarpras
  - c. Mengawasi perbaikan, pemeliharaan dan perbaikan sarpras
8. Koordinator Koperasi, mempunyai tugas :
  - a. Membukukan segala pengeluaran dana beserta tanggal dan jumlah dana
  - b. Mencatat penerimaan barang dan uang masuk beserta tanggal dan jumlahnya
  - c. Mengkoordinir peminjaman APE lembaga
  - d. Berkoordinasi dengan bendahara lembaga
  - e. Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan koperasi dengan sebaik-baiknya
9. Koordinator Humas, mempunyai tugas :
  - a. Terbentuknya organisasi KPO RA Islamiyah
  - b. Menyampaikan informasi pada public bila diperlukan
  - c. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat
  - d. Mengusahakan tempat pelaksanaan kegiatan lembaga bila diperlukan
  - e. Mengelola penerimaan peserta didik baru
10. Wali kelompok, mempunyai tugas :
  - a. Menyusun perangkat rencana pembelajaran
  - b. Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
  - c. Mencatat perkembangan anak
  - d. Menyusun pelaporan perkembangan anak
  - e. Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
  - f. Menghadiri pertemuan-pertemuan peningkatan mutu guru (KKG dan IGRA)
  - g. Menyusun pelaksanaan kurikulum
  - h. Mengisi dan membagikan LPAD
  - i. Melakukan home visit pada peserta didik yang mengalami hambatan
11. Guru Kelompok, mempunyai tugas :
  - a. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - c. Melaksanakan kegiatan penilaian pembelajaran
  - d. Melaksanakan analisis hasil penilaian
  - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
  - f. Mengisi daftar nilai anak didik
  - g. Membuat alat peraga
  - h. Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
12. Siswa RA Islamiyah, mempunyai tugas :
- a. Mematuhi dan mantaati peraturan dan tata tertib RA Islamiyah.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Pada bagian ini spesialis akan berbicara tentang penanganan dan pemeriksaan informasi. Hal ini diperlukan untuk mengolah dan memeriksa data kualitatif. Dalam ulasan ini, spesialis akan menggunakan perangkat untuk menggambarkan informasi penelitian atau memimpin wawancara sebagai teknik pengumpulan informasi. Peneliti kemudian melengkapi dan mendukung data yang tidak diperoleh melalui wawancara atau observasi dengan menggunakan metode dokumentasi.

### **1. Implementasi Model Pembelajaran Gerak dan Lagu Menggunakan Media Sosial *Tik Tok* untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati**

Penulis mengamati, berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati dalam implementasi dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Peneliti melakukan penelitian di kelas A RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati untuk mengetahui bagaimana bentuk implemnetasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Dalam sebuah imlemetasi pembelajaran hal yang dilakukan pertama adalah pembuatan perencanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang di rumuskan dalam tercapai dengan baik. perencanaan pembelajaran merupakan salah satu syarat yang mutlak bagi setiap kegiatan dalam pengelolaan dalam sebuah

pembelajaran yang meliputi sebuah perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

#### a. Perencanaan

Ditahap ini seorang guru, langkah awal dalam pelaksanaan sebuah kegiatan diawali dengan kegiatan perencanaan, perencanaan pembelajaran merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu diawali dengan kegiatan perencanaan dimana kegiatan perencanaan ini dilakukan H-1 sebelum kegiatan. Jadi setelah pulang sekolah pendidik membuat RPPH serta menyiapkan media dan alat yang digunakan untuk kegiatan esok hari”<sup>67</sup>

Hal itu sependapat dengan ungkapan Ibu Puji Astuti bahwa :

“Dalam kegiatan implementasi metode gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan perencanaan biasanya kita lakukan h-1 sebelum kegiatan berlangsung, dan pembuatannya dilakukan ketika jam pulang sekolah. Karena kita ada dua kelas A1 dan A2 biasanya saya bersama bunda Atik Rohmawati membuatnya bersama-sama. Dalam perencanaan ini kita gunakan sebagai bentuk persiapan bahan dan alat apa saja yang kita gunakan kegiatan esok hari. Karena esok hari kita kegiatannya adalah gerak dan lagu kami mempersiapkan seperti pengeras suara, *handpone* atau *leptop*, *stop kontak*, dan *kabel penyambung*. Gerak lagu *tirek*, kadang bikin aku kesal dan *Aiya Susanti* ini sangat membising jadi ketika anak-anak mendengarkan lagu *tirek* yang versi *Tik Tok* anak-anak pada semangat karena mereka menganggap lagu ini menarik, familiar dan gerakannya yang mudah di hafal.”<sup>68</sup>

Penulis mengamati 38 anak, 15 anak laki-laki dan 23 anak perempuan, dari tanggal 14 Januari 2023 sampai dengan 22 Januari 2023. Penulis menemukan bahwa instruktur telah

---

<sup>67</sup> Hasil Observasi Guru di RA Islamiyah Tunjungrejo Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

menyiapkan RPPH sebelum kegiatan pembelajaran dengan harapan dapat mencapai prestasi. hasil yang maksimal untuk tujuan pembelajaran.

Ibu Atik Rohmawati guru kelas A2 RA Islamiyah Tunjungrejo “Dalam kegiatan perencanaan ini kita mulai dari pembuatan RPPH yaitu dari penentuan tema, penyampaian tujuan, pemilihan lagu yang tepat, pemilihan waktu dalam kegiatan anak, pemilihan model pembelajaran, pemilihan tempat yang digunakan untuk belajar dan alat yang digunakan untuk belajar. Untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak pada akhir-akhir ini kami menggunakan pembelajaran gerak dan lagu yang menggunakan media sosial *Tik Tok*, karena setelah beberapa minggu-minggu kemaren anak sudah mulai bosan ketika gerak dan lagu menggunakan lagu seperti senam gemari, senam anak sholeh dan senam islamik ceria. Jadi kita banting stir memilih lagu yang ngetren di dalam *Titok* untuk kegiatan gerak dan lagu. Seperi gerak lagu tirek, kadang bikin aku kesal dan Aiya Susanti.”<sup>69</sup>

Di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati dalam kegiatan perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Menurut hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti perencanaan pembelajaran dilakukan H-1 sebelum pembelajaran dilakukan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk persiapan semaksimal mungkin pembelajaran yang digunakan esok hari. Dalam kegiatan perencanaan guru memilih tema. Pemilihan pembelajaran berbasis tema ini bermanfaat sebagai kegiatan untuk mendukung perkembangan konsep anak. Perkembangan pembuatan konsep secara deduktif bisa dilakukan melalui kegiatan langsung. Tema juga sebagai kegiatan untuk menegasi isi dan proses pembelajaran, mempelajari topic-topik yang khusus secara mendalam, mendorong untuk menetapkan fokus belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Setelah pemilihan tema dilakukan penyampai tujuan pembelajaran bisa dilakukan sebagai bentuk secara mana capaian perkembangan yang harus dimiliki anak. sehingga

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

tujuan pembelajaran ini seorang guru bisa mengetahui bagian perkembangan mana yang perlu untuk di tingkatkan dan dikembangkan oleh anak.

Pemilihan lagu pada pembelajaran gerak dan lagu bisa dilakukan sesuai tahap usia dan tema yang digunakan pada tahap pembelajaran. Hendaknya pemilihan lagu ini dilakukan lagu yang pola pemilihan lagu sederhana dan diulang-ulang, memiliki melodi yang tidak rumit dan dan frasa yang tidak terlalu panjang. Apa lagi pada saat ini banyak pemilihan lagu yang trend di zamnanya. Pada penelitian yang dilakukan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati pemilihan lagu yang digunakan dalam penggunaan gerak lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* hal ini sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada akan usia dini. Pemilihan lagu *Tik Tok* ini memiliki item yang bervariasi sehingga anak merasa kegiatan yang diberikan lebih menarik. Hal ini digunakan sebagai bentuk menarik konsentrasi anak dan anak mau mengikutinya.

Pemilihan waktu dalam pembelajaran dilakukan untuk mengatur koefisiensi yang diterima anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peniliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dilakukan pada saat pagi hari. Pada awal jam mulai pembelajaran. Hal itu dilakukan karenakan tidak hanya meningktan semangat pada anak saja namun dapat dilakukan untuk pembentukan otot dan kalori. Waktu pagi hari juga bermanfaat bisa mendapatkan oksigen dalam jumlah yang cukup dan mendapatkan vitamin D yang cukup dari sinar matahari yang berperan membantu penyerapan kalsium pada tubuh. Sehingga pertumbuhan tulang dan gigi anak akan berkembang dengan baik dan mencegah kerapuhan atau osteoporosis.

Setelah menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran hal yang selanjutnya adalah penentuan model dan metode pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh peniliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu menggunakan model pembelajaran klasikal dan metode demonstrasi. Pembelajaran gerak dan lagu dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran secara klasikal yang dilakukan secara berkelompok. Adapun metode yang dilakukan adalah metode demonstrasi dimana metode ini memberikan ilusi dalam menjelaskan informasi pembelajaran

yang secara langsung diberikan anak. Pada metode ini seorang anak akan mengetahui pembelajaran yang diberikan sesuai dengan proses pembelajaran berlangsung.

Dalam sebuah perencanaan pembelajaran pemilihan yang tepat dalam suatu pembelajaran juga sangat penting dalam pemilihannya. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu pemilihan tempat ini disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada kegiatan berlangsung. Ketika cuaca sedang tidak baik atau lagi hujan maka pembelajaran gerak dan lagu dilaksanakan di dalam ruangan namun ketika keadaan cuaca sedang baik maka pembelajaran gerak dan lagu biasanya dilakukan diluar kelas atau di halaman sekolah.

Pembuatan perencanaan tahap yang terakhir adalah penentuan dan penyiapan alat yang digunakan untuk pembelajaran. Alat pembelajaran ini sebagai penunjang dan fasilitas dalam pembelajaran. Jadi semakin baik alat dan fasilitas yang memumpuni maka pembelajaran yang diberikan ke anak akan maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu alat yang digunakan adalah alat pengeras suara, laptop atau hp dan kabel penyambung. Dalam kegiatan perencanaan alat-alat tersebut sudah disiapkan sangat baik sebelum pembelajaran berlangsung.

#### **b. Pelaksanaan (Implementasi)**

Di tahap ini pendidik melaksanakan pembelajaran sudah dimantapkan, dimana kegiatan sudah di siapkan secara terperinci di kegiatan awal perencanaan. Kegiatan pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu ini dilakukan dengan pemanasan. Anak di dibariskan dengan rapi kemudian anak diajak untuk *ice breaking* guna meningkatkan semangat belajar anak. Kegiatan berdoa juga dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan sikap religius kepada anak. Kemudian kegiatan gerak dan lagu siap dilaksanakan

Ibu Atik Rohmawati mengatakan “Setelah anak-anak dibariskan dengan rapi sekarang ganti tugas saya mengajak anak untuk melaksanakan pemanasan. Saya ajak memotivasi anak untuk semangat dengan gerakan tepuk semangat. Sebelum kegiatan gerak lagu dimulai berdoa terlebih dahulu. Saya mendapatkan tugas menjadi instruktur gerak dan lagu. Jadi saya

harus memberikan persiapan yang penuh agar gerak dan lagu prosesnya lancar.”<sup>70</sup>

Pemilihan lagu dilaksanakan dengan berbagai macam alur, yaitu sedang, lembut dan cepat yang berguna untuk melatih kinestetik dan kendala emosi pada anak. Jadi dengan hal itu guru sebagai pemandu kegiatan gerak dan lagu harus menguasai gerakan dan lagu yang di berikan kepada anak.

“Hal itu sesuai dengan konsekuensi pertemuan ibu Muji Astuti “Ketika kegiatan gerak dan lagu dilaksanakan kami biasanya memilih lagu yang mempunyai alur sedang, lembut dan cepat karena variasi dinamik akan melatih emosi anak. Guru menguasai materi gerak dan lagu. Karena tugas saya menghendel anak-anak untuk ikut gerak dan lagu biasanya saya mengajak anak yang lagi mogok, bermain sendiri dan yang tidak mau mengikuti gerak dan lagu”.<sup>71</sup>

Pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dilakukan dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari sabtu dan minggu. Kegiatan dilakukan pada waktu awal pembelajaran yaitu pada pagi hari. Hal itu dilakukan untuk dilakukan untuk memulai pembelajaran dengan kegiatan yang semangat agar pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan maksimal.

Guru mengumpulkan semua anak di tempat disediakan, pada hari Jum’at pada tanggal 13 Januari 2023 tempat pembelajaran gerak dan lagu dilakukan di halaman sekolah karena cuaca pada saat itu cerah sehingga kegiatan dilakukan di halaman sekolah. Akan tetapi pada hari Sabtu pada tanggal 14 Januari 2023 tempat pembelajaran gerak dan lagu dilakukan di ruangan kelas karena suasana dan keadaan mendung dan gerimis.

Setelah anak dibariskan di tempat kegiatan menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati pelaksanaan kegiatan gerak dan

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

lagu, guru menyiapkan semua anak agar fokus dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tepuk fokus. Adapun syair tepuk fokus adalah sebagai berikut:

Tepuk Fokus  
 Melihat... prok...prok.prok  
 Mendengar... prok...prok.prok  
 Memperhatikan... prok...prok.prok  
 Sungguh-sungguh... prok...prok.prok  
 Fokus.

Pengenalan tema dilakukan dilakukan untuk agar anak anak bisa mengkonseptualisasi pembelajaran sederhana dimana anak bisa berpikir fokus dengan pembelajaran yang dilakukan. Tema juga sebagai kegiatan untuk menegrasi isi dan proses pembelajaran, mempelajari topic-topik yang khusus secara mendalam, mendorong untuk menetapkan fokus belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Sehingga pembejaran diberikan dapat diserap maksimal oleh anak.

Setelah pengenalan tema, anak-anak diajak untuk pemanasan. Pemanasan ini digunakan untuk menghindari resiko cedera saat kegiatan gerak dan lagu dilakukan. Pemanasan ini juga digunakan unakan untuk menimalisir dan terhn dar dari cedera otot karena kondisi tubuh dalam keadaan normal biasanya masih kaku dan dingin, jadi ketika pada saat melakukan kegiatan gerak dan lagu agar berisoko cedera otot.

Kegiatan memotivasi anak dilakukan saat kegiatan gerak dan lagu berlangsung, kegiatan motivasi ini bermanfaat untuk menciptakan gairah pada kegiatan anak untuk semangat dalam belajar, sehingga produktivitasnya menjadi meningkat. Hal itu dilakukan dengan dengan mengucapkan syair berikut:

Tepuk semangat  
 Se..... prok...prok...prok  
 Ma... prok...prok...prok  
 Ngat... prok...prok...prok  
 Semangat... ye.ye.ye

Setelah anak sudah siap guru memutar lagu yang seuai dengan tema yang telah disampaikan. Guru menggunakan dinamika lagu yang mempunyai alur sedang, lembut dan cepat karena variasi dinamik akan melatih emosi anak. Guru sebagai instruktur mengajak semua anak untuk menirukan gerakannya.

Disini peran guru sebagai instruktur harus menguasai gerakan dan lagu yang dilakukan dalam pembelajaran gerak dan lagu. Hal ini berguna untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Sedangkan guru yang bertugas mendampingi anak-anak bertugas memantau dan mengantisipasi kegiatan anak saat gerak dan lagu dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati pada kegiatan pembelajaran gerak dan lagu menggunakan aplikasi *Tik Tok* sebagai alat untuk menarik perhatian anak. Lagu ini di putar dari aplikasi *Tik Tok* yang berjudul “Tirek”.

“Menurut hasil pertemuan dengan Rhawid Cholis Dyanti kepala RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menjelaskan bahwa lagu tirek ini sering ia dengarkan ketika bermain handpone ketika berada di rumah. Jadi ia mengangga bahwa lagu yang perdengarkan tidak asing dan bahkan dari teman-temannya sudah banyak hafal, anak-anak menganggap pembelajaran gerak lagu menggunakan aplikasi *Tik Tok* ini menjadikan pembelajaran menarik dan mengesankan karena gerak lagu yang dilaksanakan berbeda dengan gerak lagu yang biasanya dinamana dalam kegiatan gerak dan lagu menggunakan aplikasi *Tik Tok* ternyata minat anak dalam meniru gerakan sangat meningkat sehingga kecerdasan kinestetik anak semakin meningkat”.<sup>72</sup>

Setelah kegiatan gerak lagu terlaksana guru memberikan recalling gerakan-gerakan yang telah disampaikan. Dengan antusiasnya ada beberapa anak maju ke depan untuk menirukan gerakan dan menjadi inspektur gerakan untuk diturunkan oleh teman-temannya.

Dalam pembelajaran gerak dan lagu dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini khususnya dalam pengembangan konsep pengetahuan dan keterampilan. Dengan pembelajaran gerak dan lagu membantu seorang anak untuk mengingat dan memahami sebuah konsep lebih cepat.

Pada hakikatnya gerak dan lagu merupakan pembelajaran yang paling melekat pada pendidikan anak usia dini dimana

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Ibu Rhawid Cholis Dyanti kepala RA Islamiyah Tunjungrejo Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mudah diingat dan tidak membosankan. Dengan demikian pembelajaran gerak dan lagu dipilih banyak pendidik untuk memudahkan pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini yang dapat memudahkan pembelajaran yang diberikan langsung diserap mudah oleh siswa.

### c. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi melakukan sebuah kegiatan recalling sebagai bentuk kegiatan untuk mengetahui sejauh mana anak memahami kegiatan yang diberikan oleh guru. Dengan kegiatan evaluasi ini guru juga menilai seberapa jauh anak tercapai dalam tujuan pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna memberikan nilai dalam suatu kualitas program.

“Hal ini sesuai dengan temuan ibu Puji Astuti “Setelah melakukan pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak biasanya kami mengajak anak-anak mengajak untuk recalling kegiatan gerak dan lagu menggunakan video *Tik Tok* gerakan apa yang diingatnya dalam kegiatan gerak dan lagu.”<sup>73</sup>

Dalam kegiatan mengevaluasi anak dilakukan setelah kegiatan selesai kegiatan ini pendidik melakukan sebuah assesmen formatif dimana guru melakukan pembelajaran yang diberikan untuk menindak lanjuti seberapa jauh anak ketercapainnya dalam pembelajaran. Dalam kegiatan evaluasi ini juga sebagai sarana untuk membuat RPPH esok hari dengan mengusungkan pembelajaran pembelajaran anak yang belum hendak dicapai.

Hal ini sesuai dengan temuan Ibu Atik Rohmawati bahwa :

“Kegiatan evaluasi ini biasanya kita lakukan ketika setelah kegiatan berlangsung. Jadi saya bersama bunda puji mengevaluasi anak dalam kegiatan hari ini seperti

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

melakukan kegiatan asesmen (penilaian harian, anekdot dan hasil karya)<sup>74</sup>

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati kegiatan evaluasi biasanya dilakukan ketika pembelajaran telah usai. Jadi sebelum merancang kegiatan esok hari guru kelas melakukan kegiatan evaluasi tentang pembelajaran yang telah diberikan kepada anak. Kegiatan evaluasi ini berguna untuk menilai perkembangan anak, mampu tidaknya anak memenuhi tujuan capaian perkembangan yang telah dirumuskan di RPPH, ketika sebagian besar tujuan pembelajaran belum tercapai maka guru menyiapkan strategi yang manjur dengan permasalahan yang dialaminya. Setelah mendapat solusinya guru bias membuat perencanaan pembelajaran esok hari dengan mereview dan mengulang kegiatan pembelajan yang telah digunakan hari ini untuk kegiatan esok hari namun menggunakan strategi yang beda agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tuntas oleh semua anak.

Asesmen juga dilakukan untuk guru menilai hasil pembelajaran yang telah terlaksana, dengan asesmen ini membantu guru dalam menilai capaian perkembangan anak dan bisa mengetahui sejauh mana kesuksksesam kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati kegiatan assesmen yang dilakukan adalah penilaian cheklis yang dilakukan setiap hari semua anak, anekdot biasanya dilakukan satu hari 3 anak dan penilaian hasil karya yang dilakukan satu minggu 2 kali.

## **2. Hambatan dan Solusi Implementasi Model Pembelajaran Gerak dan Lagu Menggunakan Media Sosial *Tik Tok* untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati**

Dalam sebuah kegiatan pastilah mengalami sebuah hambatan. Dimana dalam kegiatannya memerlukan sebuah upaya dimana upaya ini dapat membantu meperingan atau memberikan solusi dalam permasalahan yang berlagsung dalam sebuah kegiatan. Adapapun faktor pengahmabat yang mempengaruhi

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

dalam sebuah kegiatan pembelajaran yaitu terdapat pada faktor intern dan faktor ekstern.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan implementasi model pelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tanjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati berusaha menjakanan kegiatan dengan baik agar simulasi yang diberikan mendapatkan hasil yang maksimal. Namun dalam sebuah kegiatan pastilah mengalami sebuah hambatan yang bisa menghambat terjadinya suatu proses pembelajarn. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai hambatan apa saja dan solusi dalam penerapan model pembelajan gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tanjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

**a. Faktor Internal**

**1) Faktor Jasmani**

**a) Kesehatan**

Faktor ini sangat berpengaruh besar dalam proses belajar pada diri seseorang. Seseorang dikatakan sehat jika terhindar dari berbagai penyakit. Sehingga perlu diri seseorang untuk menjaga diri agar selalu dalam keadaan baik dan terhindar dari penyakit. Dengan hal itu perlunya adanya sebuah usaha yang perlu diakukan dengan cara menjaga pola makan yang sehat dan teratur, istirahat yang cukup, berolahraga, ibadah, dan rekreasi agar menghilangkan kejenuhan dan stress.

Menurut observasi penelitian yang dilakukan oleh peniliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati faktor penghambatnya adalah kesehatan jasmani. Kesehatan menjadi faktor pengahamabat anak dalam melaksanakan pembelajaran. Anak yang kurang sehat menjadikan anak lesu, dan enggan untuk bergerak. Apalagi pada saat musim pancaroba yang menjadi anak mudah terserang demam, flu dan batuk. Seperti yang di ungkapkan ibu Puji Astuti guru kelas A1 RA Islamiyah Tunjungrejo adalah sebagai berikut:

“Adapun faktor yang menjadi pengahambat dalam penerapan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik adalah faktor

internal dan faktor eksternal. Adapaun faktor internal faktor yang asalnya dalam diri individu sehingga sangat mempengaruhi pada sebuah hasil belajar. Jadi faktor internalnya kalau menurut saya adalah faktor kesehatan jasmani. Hal itu tidak bisa dipungkiri karena pada saat ini musim pancaroba. Jadi semaksimal mungkin kami menjaga kesehatan anak. Jika keadaan mendung biasanya gerak dan lagu kita tempatkan di dalam ruangan. Kami juga punya anak yang istimewa itu ada dikelas saya saya mempunyai anak tunagrahita yang kategori sedang.<sup>75</sup>

Kondisi cuaca yang menyebabkan kesehatan anak-anak mengalami penurunan ada nada beberapa ada yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga untuk mengantisipasi guru menghimbau kepada anak-anak dan orang tua menjaga tubuh dengan istirahat yang teratur dan memakan makanan yang sehat. Kegiatan upaya yang dilakukan di sekolah dalam praktiknya adalah mengajak anak untuk kegiatan olahraga dengan menggunakan model pembelajaran gerak lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* agar semua anak-anak tertarik dan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengantisipasi keadaan anak dan kegiatan gerak dan lagu bisa berjalan dengan baik kegiatan gerak lagu dilakukan di dalam ruangan kelas jika keadaan cuaca tidak baik, sebagai bentuk menjaga kesehatan anak-anak.

Penerapan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tanjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati mengalami hambatan mengalami hambatan. Hal itu terlihat dari faktor jasmani. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa anak yang mengalami kendala dalam faktor kesehatannya yang kurang baik. Apa lagi di saat musim sekarang yaitu musim pancaroba dimana masa pergantian antara dua musim yaitu dari musim kemarau menuju

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

musim penghujan. Banyak dari anak yang mengalami gejala seperti demam, mering, batuk dan flu, yang menyebabkan kendala model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* tidak terlaksana dengan baik. Sebagai hal untuk mengantisipasinya dan langkah pencegahan guru mengajak untuk melakukan model pembelajaran gerak dan lagu di ruangan yang tertutup sebagai bentuk awal pencegahan. Karena jika dilakukan di ruangan terbuka di musim tidak menentu ketika proses pembelajaran berlangsung yang tiba-tiba hujan proses pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal.

**b) Cacat Tubuh**

Allah menjadi penguasai di alam semesta ini. Khususnya dalam penentuan qodho dan qodar terhadap makhluknya. Hal itu menjadikan demikian Allah menciptakan dengan kesempurnaannya hanyalah rahasia Allah Swt. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya. Begitu dengan orang yang memiliki cacat tubuh, walaupun mereka terlihat memiliki kekurangan dalam fisiknya pasti memiliki keahlian dibidang yang lain. Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menjelaskan mengenai hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Ada salah satu anak istimewa di kelas saya. Ia anak *down syndrome*. Ia dalam bergerak mengalami keterlambatan dan sangat berbeda dengan anak-anak yang lain jadi dengan hal itu menjadikan faktor penghambat dalam kecerdasan kinestetik anak” Anak ini memiliki kelainan down sindrom. Anak ini anak yang hebat walaupun si anak ini berbeda tapi antusias dan semangatnya sangat bagus, tapi ya memang keterbatasan dan keterlambatan dalam perkembangan motoriknya seperti bergerak, berjalan, menggerakkan tangan, keterlambatan koordinasi otot dan jari, berbicara. Jadi sebagai solusinya saya mengajak untuk

berlatih untuk meningkatkan motoriknya secara terus menerus agar mengalami perkembangan.<sup>76</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati ada salah satu anak yang mengalami cacat tubuh tunagrahita down syndrome yang memiliki kecacatan mental yang disebabkan kelainan gen dan kelebihan kromosom. Hal ini lah yang menjadi penyebab keterbatasan dan keterlambatan dalam perkembangan motorik anak. Anak *down syndrome* mengalami keterlambatan dalam bergerak, berjalan, menggerakkan tangan, keterlambatan koordinasi otot dan jari, berbicara. Jadi guru yang bertugas sebagai pembimbing anak-anak harus memberikan motivasi dan semangat yang penuh agar anak *down syndrome* semangat dalam belajar. Walaupun dalam kegiatannya yang dicapai belum sempurna namun ada sedikit capaian perkembangan yang diterimanya.

## 2) Faktor Psikologi

### a) Intelegensi

Keberhasilan siswa dalam meningkat ditentukan oleh tingkat kecerdasan setiap individu. Jika semakin tinggi tingkat kecerdasan yang dialami oleh individu maka semakin besar pula peluang untuk meraih sebuah kesuksesan, sebaliknya jika semakin rendah tingkat kecerdasan siswa semakin rendah pula peluang untuk memperoleh sebuah kesuksesan. Sehingga dengan tingkat kecerdasan ini sangat berpengaruh dengan psikologis setiap anak. Anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi makan psikologi dan mental anak juga baik sehingga akan menjadikan anak memiliki kepercayaan diri yang baik. Sebaliknya jika anak memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, mereka juga akan mengakami psikologis dan mental yang kurang baik. Bahkan mereka mengalami kepercayaan diri yang kurang baik. Bahkan banyak dari mereka merasa minder dan kurang percaya diri dengan kegiatan yang dialaminya apalagi dalam proses pembelajaran. Jika hal itu tidak di tangani dengan baik hal itu akan mengakibatkan kegiatan masa yang

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

akan mendatang berdampak kurang baik. Seperti yang diungkapkan Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menambah pernyataan hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya selain faktor kesehatan, faktor psikologi anak juga menjadi penghambatnya dalam pembelajaran khususnya dalam gerak dan lagu. Faktor psikologi ini diantaranya adalah intelegensi, perhatian dalam kegiatan belajar, minat anak untuk belajar, keterbatasan mereka dalam kegiatan belajar, motivasi dalam belajar, kematangan usia anak dan kesiapan anak dalam belajar.”<sup>77</sup>

Menurut observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati intelegensi menjadi faktor penghambat dalam implementasi model gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok*. Hal itu dikarenakan ada beberapa anak yang mengalami disabilitas *slow learner* disetiap kelasnya dimana ada sekitar 2-3 anak. Anak *slow learner* ini memiliki kekuarangan dalam kegiatan mengiat, kefokusn dalam belajar, menghafal, mengungat, sulit diajak komunikasi. Namun jika dilihat dari pandangan normal anak *slow learner* ini tidak mengalami perbedaan dengan anak lainnya. Dalam kemampuan belajarnya ia bisa mampu untuk memahami pembelajaran yang diberikan namun perlu adanya waktu atau bisa di jelaskan dengan kata-kata sederhana. Bahkan ada beberapa dari mereka kurang percaya diri dengan keadanya. Sehingga mereka kurang bergaul karena kurang percaya diri dengan orang lain. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran kinestetik dimana pembelajaran ini menggunakan aktifitas gerak untuk meningkatkan daya mengingat, mengamati,

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

memperhatikan, berfikir, menghafal dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

**b) Perhatian**

Perhatian merupakan kegiatan yang dianggap menarik yang dialami oleh seseorang individu dalam memusatkan perhatian dan tidakan yang dialaminya kepada sebuah objek dan subjek tertentu. Perhatian sangat dipengaruhi oleh psikologis yang terdapat dalam diri individu. Jika keadaan seorang dalam keadannya baik maka perhatiannya dan berkonsentrasi dalam sebuah hal dan kegiatan akan baik pula. Seperti halnya pembelajaran yang menarik, unik dan inovatif akan menjadikan pusat perhatian pada pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sebaliknya pembelajaran yang dianggap membosankan dianggap spele sehingga menjadikan menurunnya sebuah perhatian oleh siswa. Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menambah pernyataan hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya selain faktor kesehatan, faktor psikologi anak juga menjadi penghambatnya dalam pembelajaran khususnya dalam gerak dan lagu. Faktor psikologi ini diantaranya adalah intelegensi, perhatian dalam kegiatan belajar, minat anak untuk belajar, keterbatasan mereka dalam kegiatan belajar, motivasi dalam belajar, kematangan usia anak dan kesiapan anak dalam belajar.”<sup>78</sup>

Menurut Observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati perhatian anak menjadikan titik utama anak untuk mau belajar. Hal itu tidak bisa dipungkiri dikarenakan pada saat itu jiwa anak sangat kritis dan ingin mengetahui dan mengeskplor hal-hal yang baru menjadikan mereka tidak fokus dalam kegiatan belajar dan bahkan dari mereka

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

bermain sendiri. Dengan hal itu jadi model pembelajaran gerak lagu menjadikan pembelajaran yang lebih inovatif dimana pembelajaran ini menggunakan aktivitas fisik yang akan meningkatkan semangat kepada anak-anak. apalagi lagu dan musik yang digunakan menggunakan lagu yang menarik dan asik sesuai dengan zamannya. Media sosial *Tik Tok* merupakan solusi yang terbaik dalam pemilihan lagu sesuai dengan trend dan zamannya. Karena kebanyakan anak-anak zaman saat ini haus akan tren yang berlaku khususnya dalam penggunaan gerak dan lagu yaitu dalam sebuah aplikasi *Tik Tok* sebagai referensinya. Dengan hal itu akan anak-anak akan merasa semangat dan memusatkan perhatiannya dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga menjadikan hasil belajar akan meningkat khususnya dalam meningkatnya kecerdasan kinestetik.

c) **Minat**

Perhatian khusus dan suasanana yang merasa senang merupakan perasaan yang dialami seseorang yang dalam kegiatan yang diminatinya. Sehingga minat ini menjadikan faktor yang sangat mempengaruhi kualitas dalam pencapaian hasil pengembangan dalam belajar siswa. Jadi jika seorang siswa memiliki minat dibidang tertentu maka individu tersebut akan memperhatikan penuh dalam suatu pembelajaran yang diterimanya. Pemusatan perhatian ini menjadikan inisiatif sebagai pendorong siswa untuk lebih giat untuk meraih prestasi yang diinginkannya. Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menambah pernyataan hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya selain faktor kesehatan, faktor psikologi anak juga menjadi penghambatnya dalam pembelajaran khususnya dalam gerak dan lagu. Faktor psikologi ini diantaranya adalah intelegensi, perhatian dalam kegiatan belajar, minat anak untuk belajar, keterbatasan mereka dalam kegiatan belajar, motivasi dalam belajar,

kematangan usia anak dan kesiapan anak dalam belajar.<sup>79</sup>

Menurut observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati tidak adanya minat anak dalam kegiatan model pembelajaran gerak dan lagu menjadi penghambatan. Sehingga dari mereka tidak semangat dan malas-malasan pada kegiatan pembelajaran gerak dan lagu dilaksanakan. Setelah melakukan penelitaian dan wawancara mereka mereka merasa kegiatan gerak dan lagu membuat mereka lelah. Dengan hal itu menjadikan mereka tidak terlalu menyukai dengan model pembelajaran gerak dan lagu. Bahkan ada beberapa dari mereka merasa jika terlalu capek agar dimarahi orang tuanya ketika berada di rumah solusi yang bisa dilakukan guru berperan aktif untuk memotivasi anak untuk mengajaknya ikut serta dalam kegiatan gerak dan lagu.

#### d) **Bakat**

Bakat merupakan kegiatan yang diasah secara terus menerus dengan cara melatih dan menjadikan sebuah potensi yang dimiliki oleh individu sejak usia dini. Sehingga jika dirinci secara global sebuah minat hampir mirip dengan sebuah intelegensi, yang menyebabkan siswa yang mempunyai sebuah kecerdasan yang tinggi juga disebut siwa yang berbakat. Jadi dengan bakat ini akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar pada bidang studi tertentu. Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menambah pernyataan hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya selain faktor kesehatan, faktor psikologi anak juga menjadi penghambatnya dalam pembelajaran khususnya dalam gerak dan lagu. Faktor psikologi ini diantaranya adalah intelegensi, perhatian dalam kegiatan belajar, minat anak untuk belajar, keterbatasan mereka

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

dalam kegiatan belajar, motivasi dalam belajar, kematangan usia anak dan kesiapan anak dalam belajar.<sup>80</sup>

Allah menciptakan manusia yang sangat beragam tidak ada yang sama dari segi fisik, watak, perilaku, minat dan bakatnya. Hal itu demikian menurut observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati ada beberapa anak yang berbakat dalam kegiatan gerak dan lagu, akan tetapi ada sebagian anak yang kurang berbakat dalam model pembelajaran gerak dan lagu. Sehingga mengakibatkan banyak dari mereka tidak semangat karena kurang keberbaktannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jadi dengan hal itu guru memberikan solusi pembelajaran gerak dan lagu menggunakan aplikasi dari video *Tik Tok* yang menjadikan menarik untuk semangat dalam kegiatan belajar. Setidaknya dalam pembelajaran timbulnya dapat memberikan motivasi semangat dalam belajar. Sehingga semangat itu menjadi keterbatasan yang dapat diterimanya.

e) **Motif**

Motif merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang akan menstimulus individu untuk bertindak atau berbuat. Motivasi dapat di istilahkan sebagai motivasi. Namun motivasi tidak dapat ditunjukkan dan diamati secara langsung, namun di inteprentasikan dalam tingkah lakunya yang berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkitan tenaga munculnya suatu tingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari diri individu yang mendorongnya untuk belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar individu yang mendorongnya untuk belajar. Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menambah pernyataan hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

*Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya selain faktor kesehatan, faktor psikologi anak juga menjadi penghambatnya dalam pembelajaran khususnya dalam gerak dan lagu. Faktor psikologi ini diantaranya adalah intelegensi, perhatian dalam kegiatan belajar, minat anak untuk belajar, keterbatasan mereka dalam kegiatan belajar, motivasi dalam belajar, kematangan usia anak dan kesiapan anak dalam belajar.”<sup>81</sup>

Menurut observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati ada beberapa anak-anak yang kurang termotivasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah peneliti melakukan penelusuran ternyata motivasi anak mengalami penurunan dikarenakan dengan beberapa alasan. Alasan tersebut diantaranya adalah kurangnya minat anak dalam kegiatan gerak dan lagu, adanya masalah dengan teman sehingga suasana hati anak menjadi kacau, dan adanya masalah yang berada di rumah dibawa ke sekolah. Perlu guru memberikan solusi dengan masalah setiap masing-masing anak, apalagi untuk memberikan motivasi agar semangat untuk belajar. Kurangnya motivasi dalam diri anak menyebabkan mereka enggan untuk ikut gerak dan lagu apalagi musik yang digunakan kurang menarik jadi penggunaan media sosial *Tik Tok* ini menjadi solusi yang terbaik untuk memulai pembelajaran dengan hal baru dan sesuai dengan zamannya.

#### f) **Kematangan**

Kematangan merupakan sebuah fase atau tingkatan dalam pertumbuhan seseorang yang sesuai perkembangan umur dan sesuai dengan kebudayaan yang berlaku. Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menambah pernyataan hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya selain faktor kesehatan, faktor psikologi anak juga menjadi penghambatnya dalam pembelajaran khususnya dalam gerak dan lagu. Faktor psikologi ini diantaranya adalah intelegensi, perhatian dalam kegiatan belajar, minat anak untuk belajar, keterbacaan mereka dalam kegiatan belajar, motivasi dalam belajar, kematangan usia anak dan kesiapan anak dalam belajar.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati banya anak yang belum matang dalam melaksanakan kegiatan belajar gerak dan lagu. Kematangan ini berpengaruh besar pada perilaku anak ketika dalam kegiatan disekolah. Hal itu dipengaruhi oleh pertumbuhan jasmani dan kesiapan syaraf masing-masing setiap anak. Sehingga kematangan tersebut juga berpotensi dibawa sejak lahir yang dapat dilihat dari perkembangan secara perlahan-lahan.

**g) Kesiapan**

Kesiapan merupakan kemampuan dalam menyiapkan diri secara fisik dan mental yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan yang akan menjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani. Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menambah pernyataan hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya selain faktor kesehatan, faktor psikologi anak juga menjadi penghambatnya dalam pembelajaran khususnya dalam gerak dan lagu. Faktor psikologi ini diantaranya adalah intelegensi, perhatian dalam kegiatan belajar,

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

minat anak untuk belajar, keterbatasan mereka dalam kegiatan belajar, motivasi dalam belajar, kematangan usia anak dan kesiapan anak dalam belajar.”<sup>83</sup>

Menurut observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati Faktor penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan aplikasi *Tik Tok* adalah kurangnya kesiapan oleh pendidik dalam penerapan pembelajaran. Hal itu terlihat dari penggunaan alat pembelajaran yang belum terpasang dengan sempurna ataupun karena beralihnya tempat pembelajaran karena cuaca. Pendidik juga mengalami kurang kesiapan dalam meninstruktur gerak dan lagu yang mengakibatkan ada beberapa gerakan yang kurang pas dengan ritme lagunya.

#### **h) Kelelahan**

Faktor kelelahan dapat dilihat ketika seseorang mengalami kurang bersemangat atau malas ketika melakukan sesuatu. Sehingga faktor ini tidak dapat dipisahkan dari manusia, karena fitrahnya seorang manusia akan mengalami batas kekuatan dalam keadaan pada fisiknya. Seseorang yang mengalami lelah akan membaringkan tubuhnya untuk beristirahat dan akan mengembalikan stamina terkumpul kembali. Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menjelaskan mengenai hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kelelahan juga merupakan faktor yang banyak ditemui pada anak-anak hal itu biasanya dikarenakan terlalu banyak ketika bermain sebelum pembelajaran berlangsung menjadikan ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung menjadikan mereka malah sudah kecapekan. Hal itu ketika pembelajaran berlangsung menjadikan

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

anak-anak malas untuk mengikuti gerak dan lagu.”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tanjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati faktor kelelahan merupakan faktor yang umum terjadi pada anak. Ada beberapa anak keasikan bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung menjadikan mereka kelelahan. Sehingga pada saat kegiatan berlangsung mereka akhirnya beristirahat dan tidak mengikuti kegiatan gerak dan lagu.

## **b. Faktor Eksternal**

### **1) Keluarga**

Keluarga merupakan madrasah pertama pada diri anak. Dengan hal itu orang tua merupakan orang pertama dalam pendidikan anaknya. Sehingga dalam hal ini orang tualah yang sangat bertanggung jawab dalam pendidikan dan karakter anak di masa depan. Pengaruh keluarga terhadap pendidikan anak berupua bagaimana orang tua mendidikan anak-anaknya, reaksi dan respon antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua terhadap anak, dan latar belakang budaya.

#### **a) Pola Asuh Orang Tua**

Cara orang tua mendidik berpengaruh dengan pendidikan karakter dan hasil belajarnya. Karena orang tua merupakan lembaga pendidikan yang diterima oleh seorang anak. Pola asuh orang tua sangat berperan penting tidak hanya berperan besar dalam hasil belajar anak namun dalam pendidikan karakter dan mental pada anak. Jadi pentingnya sebagai orang tua untuk melakukan parenting agar menjadi orang tua yang baik dan benar agar kelak menjadi anak yang berbudi pekerti dan sukses. Hal itu dingkapkan Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati berpendapat bahwa:

“Dilihat dari faktor eksternal keluarga menjadikan hambatan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik banyak faktor

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

yang menjadikan hambatan seperti pola asuh dan cara orang tua dalam mendidik anak, kurangnya dukungan antar anggota keluarga, susunan rumah yang tidak baik, keadaan ekonomi yang rendah, pengertian dari orang tua dan latar belakang dari kebudayaan keluarga.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tanjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati kurangnya perhatian orang tua menyebabkan mereka tidak disiplin untuk bertanggung jawab tugasnya dalam kegiatan belajar. Hal itu disebabkan pola asuh yang salah menjadikan para anak-anak memiliki sikap yang kurang baik dalam melaksanakan tugas-tugasnya selama di sekolah. Pola asuh merupakan pendidikan yang paling awal diterima oleh anak sehingga jika tidak di tanamkan dengan baik oleh orang tua akan menjadikan akibat yang berdampak buruk kepada anak. Dari penelitian yang dilasanakan oleh peneliti pola asuh yang premisif dan otoriter menjadikan anak kurang disiplin dan tanggung jawabnya terhadap tugas-tugasnya. Faktor tersebut menjadikan permasalahan ketika pembelajaran gerak dan lagu hal itu menjadikan mereka memiliki karakter yang kurang baik yang sudah melekat dalam diri anak. Padahal terbentuknya karakter yang baik jika anak dibentuk oleh pola asuh orang tua yang baik, pendidikan sekolah dan masyarakat. Sedangkan dalam pembentukan karakter butuh proses yang panjang karena dalam penanamannya perlu adanya sebuah pembiasaan dan keteladanan yang diberikan kepada anak. jadi dengan demikian pola asuh ini berperan penuh dalam pendidikan karakter anak terutama tanggungjawabnya untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung di sekolah. Dengan hal itu pihak sekolah bisa memberikan parenting untuk orang tua bisa menanggulangi atau merubah maset orang tua agar anak menjadi jiwa yang memiliki karakter yang baik pula. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki peningkatan namun dalam

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

kegiatan sosialnya juga semakin berkembang lebih baik lagi.

**b) Rekasi Keluarga**

Reaksi keluarga berpengaruh penting dalam psikologi anak. Karena rekasi antar keluarga berperan memberikan pendidikan rasa kasih sayang dan pengertian antar anggota dalam sebuah keluarga. Jadi reaksi keluarga merupakan hubungan antara orang tua menanamkan rasa kasih sayang dan pengertian terhadap anak-anaknya. Namun jika dalam keluarga diselimuti rasa benci, sikap acuh tak acuh, sikap terlalu keras terhadap anak akan menyebabkan perkembangan anak akan mengalami permasalahan dan terhambat yang akibatnya tidaknya hasil belajarnya menurun namun psikologis pada anak akan terganggu. Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menjelaskan mengenai hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Selain faktor keluarga sekolah merupakan faktor utama sebagai pengahanbat model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak yaitu metode pembelajaran, perubahan kurikulum, komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, alat pembelajaran dan kedisiplinan anak selama disekolah.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati rekasi keluarga terhadap anak menyebabkan anak psikologi anak mengalami gangguan. Umumnya keluarga yang baik memberikan kasih sayang yang penuh terhadap anak-anaknya, memberikan bimbingan dan nasehat ketika mengalami kesalahan. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada beberapa anak yang memiliki keluarga yang kurang

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

memperhatikan kondisi anak-anaknya. Hal itu terjadi pada anak yang memiliki orang tua yang muanya sibuk bekerja. Para orang tua lebih sibuk dalam pekerjaannya sehingga kurang memperhatikan anak-anaknya. Bahkan yang lebih parahnya lagi ada kegiatan parenting orang tua tersebut tidak datang. Untuk menjadikan solusinya dari pihak lembaga melakukan home visit untuk memberikan pemaparan dalam tumbuh kembang anak.

### c) Suasana Rumah

Suasana rumah juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar pada anak. Rumah yang semprawut, gaduh dan sering terjadi percekocokan akan membuat psikologis anak mengalami gangguan yang menyebabkan anak merasa tidak betah berada di dalam lingkungan rumah. Dan yang lebih parahnya adalah anak membawa suasana tersebut di lingkungan sekolah yang mengakibatkan suasana kelas menjadi terganggu, hal ini menjadikan salah satu awal penyebab terjadinya penurunan konsentrasi dan hasil belajar pada anak.

Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menjelaskan mengenai hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Banyaknya masalah berada di rumah menjadi hambatan anak ketika berada di sekolah. Hal ini menjadikan masalah terbawa ke sekolah menjadikan anak enggan dan mogok saat kegiatan gerak dan lagu berlangsung”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada salah satu anak yang suka murung dan tidak mau ganggu oleh orang lain. Dan bahkan anak ini sangat sensitif dan mudah marah. Setelah ditelusuri dari pihak sekolah ternyata orang tuanya mengalami *broken home* yang sering merasakan suasana rumah yang semprawut, gaduh dan sering terjadi percekocokan akan

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

membuat psikologis anak mengalami gangguan. Solusi yang diterapkan dari pihak sekolah adalah dengan melakukan kegiatan *take a home*. Rumah merupakan tempat tinggal yang nyaman untuk semua anggota keluarga namun jika suasana rumah dalam keadaan kurang baik akan memberikan mala petaka untuk semua anggota keluarganya. Rumah yang semprawut, gaduh dan sering terjadi percekocokan akan membuat psikologis anak mengalami gangguan yang menyebabkan anak merasa tidak betah berada di dalam lingkungan rumah. Dan yang lebih parahnya adalah anak membawa suasana tersebut di lingkungan sekolah yang mengakibatkan suasana kelas menjadi terganggu, hal ini menjadikan salah satu awal penyebab terjadinya penurunan konsentrasi dan hasil belajar pada anak.

#### **d) Keadaan Ekonomi**

Keadaan ekonomi setiap keluarga sangatlah berbeda. Dan keadaan ekonomi ini berpengaruh besar terhadap pembelajaran anak. Karena dengan ekonomi yang baik pula berpengaruh besar dengan fasilitas yang baik pula. Sebaliknya jika keadaan ekonomi kurang baik menyebabkan fasilitas yang diterimanya kurang memumpuni. Anak yang hidup di keluarga yang memiliki ekonomi kurang mampu tidak hanya memiliki fasilitas yang kurang memumpuni dan bahkan psikologis anak akan terganggu dan merasa minder dengan teman-temannya. Dan bahkan ada beberapa anak yang ikut serta membantu orang tuanya karena keadaan keluarganya walaupun anak belum saatnya untuk ikut bekerja. Namun disisi lain ada beberapa anak karena keadaan ekonomi berinovatif secara penuh untuk selalu giat belajar agar kelak menjadi sukses. Sebaliknya juga ada beberapa anak yang memiliki ekonomi yang baik karena terlalu dimanja mereka menjadikan anak selalu berfoya-foya sehingga megabaikan belajar. Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati berpendapat bahwa

“Keadaan ekonomi menjadikan kesenjangan kelas sosial antara anak. hal ini menjadikan faktor penghambat dalam kegiatan gerak dan lagu. Hal itu terlihat ketika anak yang keadaan ekonomi baik

tidak mau berteman dengan anak yang ekonominya kurang. Hal itu menjadikan anak biasanya mogok tidak mau bergerak, karena adanya suasana kurang nyaman”<sup>88</sup>

Menurut hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Tanjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada beberapa orang tua yang memiliki keadaan ekonomi rendah, keadaan ekonomi ini disebabkan rendahnya pendidikan orang tua sehingga tidak memiliki skil yang mempunyai akhirnya memiliki keadaan ekonomi yang rendah. Rendahnya pendidikan ini menyebabkan pola fikir orang tua tentunya juga rendah. Banyak dari warga Tanjungrejo yang bekerja sebagai buruh tani yang membutuhkan waktu bekerja seharian penuh disawah sehingga ada beberapa anak yang kurang dalam bimbingan dan pengawasannya. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa anak yang memiliki keadaan ekonomi rendah sekolahnya selalu absen karena keadaan orang tuanya tidak bisa mengantarnya ke sekolah apa lagi ketika musim panen dan musim tanam padi. Hal itu menjadi penyebab penghambatnya anak dalam mendapat hasil belajar yang baik. Apalagi dalam pengembangan kecerdasan kinestetik pada anak. sebagai solusinya karena banyak anak yang mengalami masalah demikian biasanya bagi anak yang memiliki masalah demikian guru biasanya menjemput anak dari rumah per rumah guna anak mendapatkan hasil pengembangan belajar yang baik dan tidak gertinggal oleh teman-temannya.

### **3) Faktor Sekolah**

#### **a) Metode Pembelajaran**

Metode yang baik adalah metode yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar anak, jika hal itu ditanamkan dengan baik maka pembelajaran yang diberikan pendidik akan mudah difahami oleh siswa. Namun apabila metode pembelajaran tidak sesuai dengan keadaan dan karakteristik anak maka kegiatan pembelajaran yang diberikan tidak hanya tidak terima

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

dengan baik oleh anak akan tetapi pembelajaran yang diberikan akan merasa membosankan sehingga hasil belajar anak kurang maksimal. Jadi sebagai pendidik sebelum menggunakan metode pembelajaran seorang pendidik harus tahu dengan semua karakteristik anak didikanya dan menguasai tema yang akan disampaikan. Setelah itu barulah pendidik memilih metode yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar setiap anak. Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati berpendapat bahwa

“Metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran. Dengan hal itu sebagai seorang guru harus mengetahui gaya belajar anak agar pemilihan metode pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak”<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati metode yang digunakan adalah metode klasikal. Dan metode ini menjadikan kreativitas anak menjadi berkurang. Karena metode ini anak hanya menirukan gerak dan lagu yang diberikan oleh guru saja. Tidak adanya kreativitas untuk mengembangkannya. Jadi bila hal itu dilakukan terus akan menjadikan anak-anak bosan. Jadi dengan hal itu perlunya pembelajaran gerak dan lagu tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran kombinasi yaitu dengan metode kelompok yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak.

#### **b) Kurikulum**

Kurikulum biasanya dirubah agar sesuai dengan perkembangan zamananya guna terus dapat berkembang dan beradaptasi sesuai dengan konteks dan karakteristik pada peserta didik demi membangun sebuah kompetensi sesuai dengan kebutuhan dimasa kini dan masa depan. Rhawid Cholis Dyanti, Selaku kepala RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati mengungkapkan bahwa:

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

“Perubahan kurikulum menjadikan masalah bagi terlaksananya pembelajaran yang menjadikan guru mengetahui penerapan kurikulum yang benar”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati adalah perubahan kurikulum. Namun perubahan dalam sebuah kurikulum mengalami sebuah permasalahan ketika perubahan tersebut belum terlalu lama. Adapun masalah yang ditimbulkan dengan adanya perubahan kurikulum adalah: 1) Tujuan dalam capaian perkembangan berubah. 2) Isi pendidikan berubah. 3) Kegiatan belajar berubah. 4) Evaluasi berubah.

### c) **Reaksi Guru dan Siswa**

Reaksi ini sebagai bentuk komunikasi yang terjalin antara diri dan orang lain. Dalam pembelajaran reaksi guru dan siswa jika bisa terjalin dengan baik maka pembelajaran yang disampaikan akan dapat berproses dengan baik. Walaupun pembelajaran yang diberikan dirasa sulit tapi didasari dengan landasan suka baik dalam suasana keadaannya atau pendidiknya maka hal itu tidak akan mengurangi semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati mengungkapkan bahwa sebagai berikut:

“Ada beberapa guru kurang komunikatif terhadap muridnya. Hal itu menjadi faktor penghambat karena kurang keakraban antara murid dan guru.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati adalah perubahan kurikulum. Ada beberapa guru yang kurang komunikatif saat pembelajaran. Kurangnya komunikasi tersebut menjadikan kurangnya keakraban antara guru dan murid. Apa lagi pada saat kegiatan gerak dan lagu di halaman banyak anak yang asik bermain di area APE luar. Ada

---

<sup>90</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

<sup>91</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

beberapa guru yang kurang memberikan pengarahan dan himbauan untuk anak-anak untuk mengikuti kegiatan gerak dan lagu sehingga dalam pembelajaran yang diberikan tidak maksimal diberikan kepada semua anak didik. Sebagai solusinya kegiatan evaluasi dalam pembelajaran perlu dilakukan agar guru dapat menilai dan memberikan strategi yang baik di gunakan untuk kegiatan esok hari.

**d) Reaksi siswa dengan siswa**

Sebagai seorang guru harus bertanggung jawab secara penuh atas semua anak didiknya. Jadi seorang pendidik disini sangat berperan penuh untuk membangun saana kelas yang baik. Baik antara pendidik dan siswa maupun siswa dengan siswa. Jadi peran guru disini tidak hanya pendidik maupun pembimbing saja namun ia berperan menjadi penengah ketika ada permasalahan di dalam kelas. Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menjelaskan mengenai hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kegiatan sosialisasi antar teman menjadi salah satu faktor penghambat jika anak tidak mampun bergabung dengan orang lain, saya memiliki satu anak tidak mau begabung dengan temannya menjadikan anak ini merasa terkucilkan oleh temannya.”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati rekasi siswa dengan siwa yang kurang baik banyak kita temui dimanapun. Dari penelitian yang dilakukan ada beberapa anak yang membuat grup kelompok, dan grup ini ternyata banyak dari kalangan kelas menengah ke atas, sehingga anak yang memiliki orang tua yang memiliki keadaan yang rendah dijauhi oleh anak-anak yang lain. Jadi disini peran guru sangat penting untuk

---

<sup>92</sup> Hasil Wawancara Ibu Puji Astuti guru kelompok A1, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

meberikan himabauan dan nasehat untuk saling berteman dengan siapa saja.

**e) Kedisiplinan Sekolah**

Pembinaan disiplin hakikatnya merupakan sebuah proses perkembangan para individu. Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menjelaskan mengenai hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Ada beberapa anak yang sering terlambat ketika jam masuk telah dimulai. Hal ini menjadikan anak ini menjadi bahan tontonan oleh temannya karena terlambat. Hal ini juga menjadi faktor anak mogok karena malu terlambat masuk sekolah”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati kedisiplinan ini sangat kurang sekali banyak anak yang telat saat pembelajaran berlangsung. Sehingga menjadi pengahambat saat kegiatan gerak dan lagu. Hal itu menjadi anak-anak yang lain kurang fokus karena lalu lalang anak-anak yang baru datang. Bahkan ada beberapa anak yang asik bermain malah mengganggu teman yang lain seperti mendorong, mengejek yang menjadikan suasana menjadi kurang baik karena ada yang menangis. Salusi yang dapat diberikan dengan memberikan aturan dan tertib peningkatan kedisiplinan sekolah.

**f) Alat Pembelajaran**

Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati menjelaskan mengenai hambatan dan solusi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

---

<sup>93</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

“Kendala yang paling sering adalah ketika wifi mengalami trobel, menjadikan jalan kegiatan gerak dan lagu menjadi terhambat”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan pengamatan di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati alat pembelajaran yang kurang mempunyai menjadi kendala yang dalam kegiatan gerak dan lagu. Hal itu terlihat fasilitas wifi yang kadang kurang baik menjadikan tersendatnya kegiatan belajar. Alat pengeras suara dan penghubung juga kadang mengalami permasalahan seperti suara yang terputus-putus menjadi kendala terhambatnya pembelajaran solusi yang diberikan bisa memperbaikinya agar pembelajara dapat terlaksana dengan maksimal.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Implementasi Model Pembelajaran Gerak dan Lagu Menggunakan Media Sosial *Tik Tok* untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati

##### a. Perencanaan

Pembelajaran gerak dan lagu adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan irama musik dimana di dalam pembelajarannya anak-anak akan benyanyi dan latihan gerak tubuh yang manfaatnya dapat mempengaruhi pengendalian pusat syaraf.<sup>95</sup>

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu seorang pendidik harus menyusun perencanaan. Perencanaan merupakan proses awal yang hendak dicapai sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif. Karena dengan adanya perencanaan proses dalam pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan. Perencanaan merupakan salah satu langkah untuk mempersiapkan secara matang kegiatan pembelajaran sebelum dilakukan. Kegiatan perencanaan ini seorang bisa memilih berbagai media, metode, capaian pembelajaran kepada anak dan langkah pelaksanaan

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara Ibu Atik Rohmawati guru kelompok A2, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 08.30 WIB

<sup>95</sup> Budi Raharjo dkk., *Optimalisasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Strategi Pembelajaran Gerak dan Lagu*, (Banyumas: CV. Amerta Nanda, 2021), 2

pembelajaran. Sehingga perlunya guru untuk memantapkan pembelajaran yang diberikan agar saat kegiatan pembelajaran yang diberikan dapat berjalan dengan maksimal. Perencanaan menjadi salah satu langkah awal agar terlaksananya pembelajaran dapat berjalan lancar. Dengan sarana dan prasarana yang baik maka pembelajaran yang dilaksanakan akan memudahkan diserap oleh anak. Dengan hal itu guru dituntut untuk berperan aktif dalam pemilihan metode yang baik dan tepat dalam menunjang proses pembelajaran.

Dalam perencanaan ini seorang pendidik akan bersiap diri agar pembelajaran ini dapat yang dilaksanakan dapat maksimal. Dengan perencanaan ini seorang guru juga dapat mempersiapkan untuk berkontribusi dengan pendidikan dan tenaga pendidik lain jika membutuhkan bantuan. Pemilihan metode, fasilitas dan media yang tepat dalam sebuah materi pembelajaran adalah salah satu faktor agar peserta didik mampu menyerap dengan baik pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Selain hal itu dapat mempengaruhi kualitas penyerapan pendidikan, apa lagi diusia dasar dimasa ini guru dituntut untuk kreatif untuk melaksanakan proses pembelajaran. Khususnya di kelas tinggi anak mulai menonjolkan faktor-faktor atau bakat-bakat khusus dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Jadi, di sini peran seorang guru sangatlah penting untuk memberikan pembelajaran yang efektif serta menarik penggunaan metode dan fasilitas yang memadai yang tepat agar anak lebih menerima pembelajaran dengan suasana tanpa paksaan selama belajar yang diberikan oleh pendidik.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Ropin Sigalingging bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran akan menjadikan pembelajaran lebih sistematis, memudahkan analisis keberhasilan peserta didik, memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar dan mengatur pola pembelajaran.<sup>96</sup>

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 2 Januari 2023 maka peneliti menjabarkan dari hasil penelitian dari wawancara kepada kepala sekolah RA Islamiyah, Guru Kelas A RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati.

---

<sup>96</sup> Ropin Sigalingging, *Penerapan Pembelajaran Paradigma Baru Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran di Sekolah penggerak dalam Penerapan Kurikulum Merdeka*, (Tata Akbar, 2021), 108

Dalam pelaksanaan implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati dilaksanakan dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>97</sup>

Pada kegiatan perencanaan seorang guru harus merencanakan kegiatan secara apik dan sesuai dengan karakteristik anak sehingga capaian perkembangan anak dapat tercapai dengan baik. Dalam kegiatan perencanaan seorang guru membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian) dalam kegiatan pembuatan perencanaan seorang guru memilih tema. Dalam pemilihan tema hendaknya dipilih yang paling dekat dengan lingkungan anak dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran juga harus disampaikan sebagai bentuk dalam capaian perkembangan anak. setelah memilih tema dan tujuan capaian perkembangan seorang guru harus memilih lagu yang tepat sesuai dengan tema, sesuai dengan tahap perkembangan usia anak, memiliki Irama yang berfariatif dan mudah, liriknya mudah difahami anak, isinya memuat unsur yang positif. Pemilihan model dan metode pembelajaran, memilih tempat yang digunakan pembelajaran dan pemilihan alat yang digunakan untuk pembelajaran.<sup>98</sup>

#### **b. Pelaksanaan**

Pembelajaran gerak dan lagu merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang gruru dengan meodifikasi lagu-lagu yang diperdengarkan dimana pembelajarann ini dilakukan bermain musik sambil menari. Pada anak usia dini kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Semakin beraneka ragam macam musik, kegiatan akan semakin menyenangkan sehingga emosi semakin terekspresikan.<sup>99</sup>

Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan tematik terpadu. Dalam model pembelajaran tematik terpadu di PAUD, kegiatan

---

<sup>97</sup> Berdasarkan Hasil Observasi di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati, Pada Tanggal 13 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

<sup>98</sup> Berdasarkan Hasil Observasi di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati, Pada Tanggal 13 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

<sup>99</sup> Waode Hamsia, *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Abad 21 serta Boodiversitas Indonesia*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022), 83

pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan tema, subtema, atau sub-sub tema yang dirancang untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh pada aspek perkembangan anak. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara pembelajaran langsung dan tidak langsung.

Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam RPPM dan RPPH untuk mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan anak yang tertuang dalam KI-3 dan KI-4 pembelajaran. Sedangkan pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran secara langsung. Seperti halnya dalam pengembangan aspek pengetahuan dan keterampilan akan terjadi dampak ikutan pada pengembangan nilai dan sikap pada anak yang terkandung dalam KI-1 (sikap spiritual) dan KI-2 (sikap sosial).<sup>100</sup>

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan penjelasan tentang tema, subtema yang akan dipelajari bersama. Kegiatan pembuka biasanya diawali dengan berbaris, mengucap salam, berdoa, dan berbagi pengalaman. Selanjutnya kegiatan inti yaitu kegiatan pembelajaran yang mengarah pada bermain untuk memberikan pengalaman belajar bagi anak secara langsung sebagai bentuk penanaman sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak. Kegiatan inti memberi ruang bagi anak untuk berinisiatif, kreatif dan mandiri sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan anak. Poin terakhir yaitu kegiatan penutup, yang berisi kegiatan yang bersifat penenangan bagi anak. Biasanya kegiatan penutup diisi dengan recalling dan evaluasi bermain pada anak.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.146 Tahun 2014, Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, 3.

<sup>101</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.146 Tahun 2014, Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, 4.

Pada kegiatan pelaksanaan implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati. Guru mengumpulkan semua anak untuk baris ditempat yang disediakan. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam melakukan pembelajaran. Guru memperkenalkan tema. Guru mengajak anak untuk melakukan pemanasan. Guru memastikan semua siswa fokus untuk memperhatikan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memilih gerak dan lagu yang memiliki tingkah kesulitan yang rendah dan memiliki tema yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Guru menggunakan dinamika lagu yang mempunyai alur sedang, lembut dan cepat karena variasi dinamik akan melatih emosi anak. Guru memilih gerakan dan lagu yang dilakukan secara berkelompok agar dalam pembelajaran guru dapat melatih kerjasama antar siswa dan kemampuan sosial anak. Guru menguasai materi gerak dan lagu yang akan diajarkan. Jika materi sudah dilakukan, maka perlu pengulangan gerak dan harus dilakukan secara optimal. Guru menggunakan aplikasi *Tik Tok* dalam pembelajaran pada kelas TK A. Guru menggunakan video *Tik Tok* yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

### c. Evaluasi

Penilaian adalah sebuah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan dan mengolah informasi terkait capaian kegiatan yang telah dilalui anak. Penilaian hasil kegiatan belajar yang dilakukan oleh pendidik digunakan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara berkelanjutan. Melalui penilaian tersebut, pendidik dan orang tua dapat mengetahui informasi tentang capaian perkembangan anak untuk menggambarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar anak untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak pada kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Ukuran pada suatu penilaian tidak terbatas pada

apa yang diketahui oleh anak, tetapi lebih menekankan pada mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak.<sup>102</sup>

Dalam konteks pendidikan yang berdasarkan standar, kurikulum berdasarkan kompetensi, dan pendekatan belajar berkelanjutan, penilaian proses hasil belajar anak memberi gambaran tentang tingkat pencapaian perkembangan anak yang dicapai dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Agar dapat melakukan penilaian proses dan hasil kegiatan belajar anak yang efektif perlu diperhatikan prinsip, teknik dan instrumen, mekanisme dan prosedur pembelajaran.<sup>103</sup>

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di RA Islamiyah dalam pengelolaan kegiatan pembelajarannya menggunakan 3 jenis evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak. Evaluasi yang digunakan yaitu catatan anekdot, dan ceklis perkembangan anak. Evaluasi catatan anekdot digunakan untuk mencatat kejadian penting yang unik dan menarik selama anak menjalani kegiatan pembelajaran. catatan anekdot ini dituangkan dalam bentuk deskripsi perkembangan anak tentang apa saja yang telah dilalui anak selama proses pembelajaran. Evaluasi yang terakhir yaitu ceklis, digunakan untuk mengevaluasi kegiatan harian, mingguan, serta bulanan yang telah dilalui anak dengan memberi tanda centang pada kolom penilaian.

## **2. Analisis Hambatan dan Solusi Implementasi Model Pembelajaran Gerak dan Lagu Menggunakan Media Sosial *Tik Tok* untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati**

Dalam sebuah kegiatan pastilah mengalami sebuah hambatan. Dimana dalam kegiatannya memerlukan sebuah upaya dimana upaya ini dapat membantu meperingan atau memberikan solusi dalam permasalahan yang berlagsung dalam sebuah kegiatan. Adapapun faktor pengahmabat yang mempengaruhi dalam sebuah kegiatan pembelajaran yaitu terdapat pada faktor intern dan faktor ekstern.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan implementasi model pelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk

---

<sup>102</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.146 Tahun 2014, Pedoman Penilaian, 1.

<sup>103</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.146 Tahun 2014, Pedoman Penilaian, 2.

meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati berusaha menjakankan kegiatan dengan baik agar simulasi yang diberikan mendapatkan hasil yang maksimal. Namun dalam sebuah kegiatan pastilah mengalami sebuah hambatan yang bisa menghambat terjadinya suatu proses pembelajarn. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai hambatan apa saja dan solusi dalam penerapan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

**a. Faktor Internal**

**1) Faktor Jasmani**

**a) Faktor Kesehatan**

Faktor ini sangat berpengaruh besar dalam proses belajar pada diri seseorang. Seseorang dikatakan sehat jika terhindar dari berbagai penyakit. Sehingga perlu diri seseorang untuk menjaga diri agar selalu dalam keadaan baik dan terhindar dari penyakit. Dengan hal itu perlunya adanya sebuah usaha yang perlu diakukan dengan cara menjaga pola makan yang sehat dan teratur, istirahat yang cukup, berolahraga, ibadah, dan rekreasi agar menghilangkan kejenuhan dan stress.

Menurut Fannie Esther Hasan dkk bahwa Menjaga kesehatan merupakan faktor yang sangat penting setiap orang. Jika seseorang mengalami sakit kegiatan yang dilakukannya pasti akan terganggu. Sehingga aktivitas belajarpun juga terganggu. Hal itulah menjadi pentingnya menjaga kesehatan agar kita terhindar dari berbagai penyakit dan menjadikan kegiatan rutinitas khususnya dalam kegiatan belajar lebih mudah sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik yaitu mengalami peningkatan hasil perkembangan pada diri seorang anak.<sup>104</sup>

Penerapan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati mengalami hambatan mengalami hambatan. Hal itu terlihat dari

---

<sup>104</sup> Fannie Esther Hasan dkk., *Motabolisme Zat Gizi*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 58

faktor jasmani. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa anak yang mengalami kendala dalam faktor kesehatannya yang kurang baik. Apa lagi di saat musim sekarang yaitu musim pancaroba diaman masa pergantian antara dua musim yaitu dari musim kemarau menuju musim penghujan. Banyak dari anak yang mengalami gejala seperti demam, mering, batuk dan flu, yang menyebabkan kendala model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* tidak terlaksana dengan baik. Sebagai hal untuk mengantisipasinya dan langkah pencegahan guru mengajak untuk melakukan model pembelajaran gerak dan lagu di ruangan yang tertutup sebagai bentuk awal pencegahan. Karena jika dilakukan di ruangan terbuka di musim tidak menentu ketika proses pembelajaran berlangsung yang tiba-tiba hujan proses pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal.

#### **b) Cacat Tubuh**

Allah menjadi penguasai di alam semesta ini. Khususnya dalam penentuan qodho dan qodar terhadap makhluknya. Hal itu menjadikan demikian Allah menciptakan dengan kesempurnaannya hanyalah rahasia Allah Swt. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya. Begitu dengan orang yang memiliki cacat tubuh, walaupun mereka terlihat memiliki kekurangan dalam fisiknya pasti memiliki keahlian dibidang yang lain.

Seseorang yang mengalami cacat tubuh akan mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik. Sehingga dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik mengalami keterlambatan bahkan mengalami sebuah kesulitan. Jika hal itu terjadi perlu dilakukan pembelajaran pada lembaga yang khusus atau menggunakan alat bantu untuk mengurangi dan dan membantunya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>105</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati mengalami hambatan dalam penerapan model

---

<sup>105</sup> Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran pendekatan Psikologi*, (Bengkalis Riau: Dotplus Publisher, 2022), hlm298

pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik. Hal itu terlihat dari faktor cacat tubuh, dalam pengamatan yang dilakukan RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada salah satu anak yang mengalami disabilitas tunagrahita ringan yaitu jenis *down syndrome*.

Hanna Amelia mengungkapkan ciri-ciri anak *down syndrome* adalah sebagai berikut: 1) Mata yang kecil atau sipit. 2) Jarak antara mata kiri dan kanan berjauhan. 3) Daun telinga yang rendah dan terletak di bawah garis mata. 4) Tulang hidung yang lebih kecil dan letaknya lebih rendah, 5) Lingkar kepala anak juga lebih kecil dibandingkan dengan anak seusiannya. 6) Garis telapak tangan yang tidak beraturan dan hanya memiliki satu lipatan, kulit kasar dan berwarna lebih gelap. 7) Mulutnya kecil. 8) Bagian hidung kecil dan tulang hidung rata. Anak yang memiliki cacat *down syndrome* adalah anak yang memiliki kecacatan mental yang disebabkan kelainan gen dan kelebihan kromosom. Hal ini lah yang menjadi penyebab keterbatasan dan keterlambatan dalam perkembangan motorik anak. Anak *down syndrome* mengalami keterlambatan dalam bergerak, berjalan, menggerakkan tangan, keterlambatan koordinasi otot dan jari, berbicara. Dengan hal itu guru sangat berperan penting untuk meningkatkan kecerdasan kinestetiknya dengan menggunakan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok*.

Menurut penilitan Milyatini menunjukkan keterkaitan anatara aktivitas bermusik yang melibatkan gerak dapat mesntimulus kebutuhan khususnya memperbaiki fungsi motorik, intelegensi dan metalnya. Hal ini sebagai bentuk terapi yang dapat meningkatkan kegiatan motorik kasar pada anak *down syndrome*.<sup>106</sup>

## 2) Faktor Psikologi

### a) Intelegensi

Intelegensi dapat dikatakan tingkat kecerdasan meruakan kecakapan seseorang dalam menghadapi keadaan yang dialaminya sehingga sesorang tersebut dapat menyesuaikan sebuah situasi yang dialaminya

---

<sup>106</sup> Hanna Amelia, *Psikopatologi Anak dan Remaja*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 45

secara cepat dan efisien. Keberhasilan siswa dalam meningkat ditentukan oleh tingkat kecerdasan setiap individu. Jika semakin tinggi tingkat kecerdasan yang dialami oleh individu maka semakin besar pula peluang untuk merai sebuah kesuksesan, sebaliknya jika semakin rendah tingkat kecerdasan siswa semakin rendah pula peluang untuk memperoleh sebuah kesuksesan. Sehingga dengan tingkat kecerdasan ini sangat berpengaruh dengan psikologis setiap anak. Anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi makan psikologi dan mental anak juga baik sehingga akan menjadikan anak memiliki kepercayaan diri yang baik. Sebaliknya jika anak memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, mereka juga akan mengakami psikologis dan mental yang kurang baik. Bahkan mereka mengalami kepercayaan diri yang kurang baik. Bahkan banyak dari mereka merasa minder dan kurang percaya diri dengan kegiatan yang dialaminya apalagi dalam proses pembelajaran. Jika hal itu tidak di tangani dengan baik hal itu akan mengakibatkan kegiatan masa yang akan mendatang berdampak kurang baik.<sup>107</sup>

Tingkat kecerdasan meliputi aspek individu dalam mengingat, mengamati, memperhatikan, berfikir, menghafal dan bentuk kejiwaan lainnya. Dalam kegiatan belajar untuk mengembangkan kecerdasan kinesrtetik perlu adanya sebuah gerakan fisik, tingkat kecerdasan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri seseorang namun tingkat kecerdasan ini sebagai bentuk menghafal, mengingat dan menirukan sebuah gerakan yang diterimanya.<sup>108</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati intelegensi menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam penerapan model pembelajan gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* ada beberapa anak yang mengalami permasalahan intelegensi yaitu dalam kegiatan mengingat, mengamati, memperhatikan, berfikir, menghafal dan bentuk kejiwaan lainnya. Bahkan disetiap kelasnya ada sekitar 2-3 anak yang memiliki

---

<sup>107</sup> Arina Restian, *Psikologi Pendidikan teori dan Aplikasi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 63

<sup>108</sup> Arina Restian, *Psikologi Pendidikan teori dan Aplikas*, 64

anak disabilitas *slow learner* (anak lambat belajar) menjadikan mereka yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai materi pelajaran dibandingkan siswa lain dengan tingkat potensi intelektual yang sama. Bahkan ada beberapa dari mereka kurang percaya diri dengan keadanya. Sehingga mereka kurang bergaul karena kurang percaya diri dengan orang lain. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran kinestetik dimana pembelajaran ini menggunakan aktifitas gerak untuk meningkatkan daya mengingat, mengamati, memperhatikan, berfikir, menghafal dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Kustawan mengemukakan bahwa anak *slow learner* (lamban belajar) adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal tetapi belum termasuk anak tunagrahita. Dalam beberapa hal ia mengalami hambatan atau keterlambatan berfikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial. Anak *slow learner* masih jauh lebih baik dibanding dengan anak tunagrahita, tetapi anak *slow learner* lebih lamban dibanding dengan anak normal pada umumnya<sup>109</sup>.

#### b) Perhatian

Perhatian merupakan kegiatan yang dianggap menarik yang dialami oleh seseorang individu dalam memusatkan perhatian dan tidakan yang dialaminya kepada sebuah objek dan subejek tertentu. Perhatian sangat dipengaruhi oleh psikologis yang terdapat dalam diri individu. Jika keadaan seorang dalam keadannya baik maka perhatiannya dan berkonsentrasi dalam sebuah hal dan kegiatan akan baik pula. Seperti halnya pembelajaran yang menarik, unik dan inovatif akan menjadikan pusat perhatian pada pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sebaliknya pembelajaran yang dianggap membosankan akan dianggap spele sehingga menjadikan menurunnya sebuah perhatian oleh siswa.<sup>110</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati

---

<sup>109</sup> Kustawan, *penilaian pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus*, (Jakarta: Luxima, 2013), 16

<sup>110</sup> Ayu Idaningsih dan Yuyun Wahyu Indah Indriyani, *Psikologi Kebidanan*, (Cirebon: CV Rumah Pustaka, 2021), 24

memusatkan perhatian merupakan hambatan yang umum pada setiap anak karena dunia anak-anak dimana anak mengakami masa yang kritis untuk berfikir dan mengenal pengetahuan baru. Mereka seka untuk bereksplor lingkungan sekitar. Dengan hal itu jadi pembelajaran gerak lagu menjadikan pembelajaran yang lebih inovatif dimana pembelajaran ini menggunakan aktivitas fisik yang akan meningkatkan semangat kepada anak-anak. Apalagi lagu dan musik yang digunakan menggunakan lagu yang menarik dan asik sesuai dengan zamannya. Media sosial *Tik Tok* merupakan solusi yang terbaik dalam pemilihan lagu sesuai dengat trend dan zamannya. Karena kebanyakan anak-anak zaman saat ini haus akan tren yang berlaku khususnya dalam menggunakan gerak dan lagu yaitu dalam sebuah aplikasi *Tik Tok* sebagai referensinya.

Muhammad Ardiaynsyah mengungkapkan bahawa pembelajaran gerak dan lagu bermanfaat meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjaksama melatih kedisiplinan, melatih kelenturan otot dan melatih konsentrasi pada anak. Pembelajaran gerak dan lagu memiliki kelebihan meningkatkan emosi positif anak dan mengembangkan motorik kasarnya. Dengan bermain gerak dan lagu seorang anak tidak menyadari sedang belajar menjadi fokus ketertarikan terhadap bermainya.<sup>111</sup>

c) **Minat**

Minat merupakan kecenderungan yang dialami individu untuk mengenang dan memephatikan beberapa kegiatan yang dialaminya. Perhatian khusus dan suasana yang merasa senang merupakan perasaan yang dialami seseorang yang dalam kegiatan yang diminatinya. Sehingga minat ini menjadikan faktor yang sangat mempengaruhi kualitas dalam pencapaian hasil pengembangan dalam belajar siswa. Jadi jika seorang siswa memiliki minat dibidang tertentu makan individu tersebut akan memperhatikan penuh dalam suatu pembelajaran yang diterimanya. Pemusatan perhatian ini

---

<sup>111</sup> Muhammad Ardiyansyah, *Perkembangan Gerak danMotor Pada Anak Usia Dini*, (Gupenedia, 2022), 159

menjadikan inisiatif sebagai pendorong siswa untuk lebih giat untuk meraih prestasi yang diinginkannya.<sup>112</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada beberapa anak yang kurang berminat dalam melakukan penerapan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok*. Setelah melakukan penelitaian dan wawancara mereka mereka merasa kegiatan gerak dan lagu membuat mereka lelah. Dengan hal itu menjadikan mereka tidak terlalu menyukai dengan model pembelajaran gerak dan lagu. Bahkan ada beberapa dari mereka merasa jika terlalu capek agar dimarahi orang tuanya ketika berada di rumah solusi yang bisa dilakukan guru berperan aktif untuk memotivasi anak untuk mengajaknya ikut serta dalam kegiatan gerak dan lagu.

**d) Bakat**

Bakat merupakan kegiatan yang diasah secara terus menerus dengan cara melatih dan menjadikan sebuah potensi yang dimiliki oleh individu sejak usia dini. Sehingga jika dirinci secara global sebuah minat hampir mirip dengan sebuah intelegensi, yang menyebabkan siswa yang mempunyai sebuah kecerdasan yang tinggi juga disebut siswa yang berbakat. Jadi dengan bakat ini akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar pada bidang studi tertentu.<sup>113</sup>

Pada saat kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah anak yang memiliki bakat menari akan senantiasa aktif dan semangat dan aktif dalam kegiatan bergerak namun pada anak yang memiliki gaya belajar auditori dan gaya belajar visual lebih enggan dan kurang semangat dalam kegiatan gerak dan lagu.

**e) Motif**

Motif merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang akan menstimulus individu untuk bertindak atau berbuat. Motivasi dapat diistilahkan sebagai motivasi. Namun motivasi tidak dapat ditunjukkan dan diamati secara langsung, namun diinterpretasikan

---

<sup>112</sup> Almaydza Pranama, *Prinsip-Prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), 183

<sup>113</sup> Mardiyah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2022), 115

dalam tingkah lakunya yang berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkitan tenaga munculnya suatu tingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari diri individu yang mendorongnya untuk belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar individu yang mendorongnya untuk belajar.<sup>114</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati kurangnya motivasi dalam diri anak menyebabkan mereka enggan untuk ikut gerak dan lagu apalagi musik yang digunakan kurang menarik jadi penggunaan media sosial *Tik Tok* ini menjadi solusi yang terbaik untuk memulai pembelajaran dengan hal baru dan sesuai dengan zamannya.

**f) Kematangan**

Kematangan merupakan sebuah fase atau tingkatan dalam pertumbuhan seseorang yang sesuai perkembangan umur dan sesuai dengan kebudayaan yang berlaku.<sup>115</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan media *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati kematangan menjadi pengahambat dalam penerapan gerak dan lagu. Ada beberapa anak yang masih bermain sendiri karena kematangannya belum memupuni. Jadi peran guru mengajak dan memotivasinya agar mereka ikut dalam kegiatan.<sup>116</sup>

**g) Kesiapan**

Kesiapan merupakan kemampuan dalam menyiapkan diri secara fisik dan mental yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan yang akan menjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani.<sup>117</sup>

---

<sup>114</sup> Ahmad Suanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Kosep, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), 32

<sup>115</sup> Ide Bagus Made Astawa dan I Gede Ade Putra Adnyana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagraimedia Persada, 2018), 58

<sup>116</sup> Berdasarkan Hasil Observasi di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati, Pada Tanggal 14 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

<sup>117</sup> Ide Bagus Made Astawa dan I Gede Ade Putra Adnyana, *Belajar dan Pembelajaran*, 59

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ketika melakukan persiapan model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* mengalami kekurangan persiapan yang menyebabkan ada beberapa gerakan yang kurang tepat dan salah karena kurang persiapan dalam menghafalkan gerakan. Adapun solusinya adalah dengan melakukan latihan secara berulang.

### 3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat dilihat ketika seseorang mengalami kurang bergairah atau malas ketika melakukan sesuatu. Sehingga faktor ini tidak dapat dipisahkan dari manusia, karena fitrahnya seorang manusia akan mengalami batas kekuatan dalam keadaan pada fisiknya. Seseorang yang mengalami lelah akan membaringkan tubuhnya untuk beristirahat dan akan mengembalikan stamina terkumpul kembali.<sup>118</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati faktor kelelahan merupakan faktor yang umum terjadi pada anak. Ada beberapa anak keasikan bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung menjadikan mereka kelelahan. Sehingga pada saat kegiatan berlangsung mereka ahirmnya beristirahat dan tidak mengikuti kegiatan gerak dan lagu.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Faktor Keluarga

#### a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik berpengaruh dengan pendidikan karakter dan hasil belajarnya. Karena orang tua merupakan lembaga pendidikan yang diterima oleh seorang anak. Pola asuh orang tua sangat berperan penting tidak hanya berperan besar dalam hasil belajar anak namun dalam pendidikan karakter dan mental pada anak. Jadi pentingnya sebagai orang tua untuk melakukan parenting agar menjadi orang tua yang baik dan benar agar kelak menjadi anak yang berbudi pekerti dan sukses.

Nurla Isna Aunillah mengungkapkan bahwa orang tua yang kurang memperhatikan kebutuhan dan

---

<sup>118</sup> Ide Bagus Made Astawa dan I Gede Ade Putra Adnyana, *Belajar dan Pembelajaran*, 59

kepentingan anaknya terutama dalam kesulitan dalam belajarnya akan berdampak kurangnya hasil dalam belajarnya. Ada sebagian anak yang sebenarnya ia adalah seorang anak yang pandai namun cara pola asuh orang tua dalam mendidik yang salah yang menyebabkan cara belajar anakpun mengalami permasalahan dan pembelajaran yang dilakukan kurang teratur menyebabkan kesulitan kesulitan pada anak menumpuk sehingga mengakibatkan ketinggalan dalam belajarnya yang akhirnya anak tersebut merasa tidak mampu dan malas untuk belajarnya. Disinilah peran orang tua untuk memotivasi dan memberikan layanan bimbingan kepada anak agar permasalahan kesulitan belajar dapat diatasi. Jika orang tua lalai untuk memonitoring anak dalam kegiatan belajarnya maka akan menimbulkan berdampak buruk pada hasil belajarnya dan karakternya.<sup>119</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati kurangnya perhatian orang tua menyebabkan mereka tidak disiplin untuk bertanggung jawab tugasnya dalam kegiatan belajar. Banyak dari tanggapan keluarga menganggap bahwa kegiatan model pembelajaran gerak dan lagu merupakan permainan bukan pembelajaran, mansate itu turun ke anak sehingga ketika pembelajaran berlangsung anak tidak bertanggung jawab untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun pengamatan lain yang dilakukan kepada salah satu anak yang tidak ikut serta mengikuti pembelajaran dikarenakan merasa bebas ketika berada di sekolah karena ketika berada di rumah orang tuanya melakukan pola asuh yang otoriter yang menyebabkan anak merasa tertekan adapun solusi yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah dengan melalui kegiatan parenting.

#### **b) Reaksi Antar Keluarga**

Reaksi keluarga berpengaruh penting dalam psikologi anak. Karena reaksi antar keluarga berperan memberikan pendidikan rasa kasih sayang dan pengertian antar anggota dalam sebuah keluarga. Jadi reaksi keluarga merupakan hubungan antara orang tua menanamkan rasa

---

<sup>119</sup> Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Sejak Janin*, (Banguntapan: FlashBook, 2015), 145

kasih sayang dan pengertian terhadap anak-anaknya. Namun jika dalam keluarga diselimuti rasa benci, sikap acuh tak acuh, sikap terlalu keras terhadap anak akan menyebabkan perkembangan anak akan mengalami permasalahan dan terhambat yang akibatnya tidaknya hasil belajarnya menurun namun psikologis pada anak akan terganggu.<sup>120</sup>

Pola asuh orang tua sangat berperan aktif pada pendidikan anak-anaknya dimana hal ini berpengaruh tidak hanya pendidikan karakter, psikologis anak yang akhirnya berpengaruh besar terhadap intelegensi pada anak. Keluarga yang meberikan pola asuh yang demokratis akan menjadikan psikologi anak akan teratur dengan baik dan menjadikan jiwa intelegensi anak menjadi kritis dan inovatif. Karakter anak juga akan terkontrol dengan baik karena adanya sebuah komunikasi yang baik antar keluarga. Sebaliknya jika seorang anak dibesarkan dalam pola asuh ryang otoritet maka akan menjadikan jiwa anak akan menjadi keras dan bahkan psikologis anak mengalami terganggu yang mengakibatkan hubungan antar keluarga menjadi kurang harmonis karena komunikasi yang kurang sehingga mengakibatkan karakter anak menjadi negatif dan hasil belajar yang kurang baik.<sup>121</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada beberapa anak yang orang tuanya pergi bekerja di luar kota dan diluar negeri sehingga banyak dari mereka merasa kurangnya kasih sayang karena ditiptkan ke neneknya. Kita mengetahui bahwa banyak pola asuh yang diterapkan oleh orang tua zaman dahulu menggunakan pola asuh yang otoriter yang menjadikan ketika anak berada di sekolah terbawa menjadi anak yang keras dan tidak mau diatur.

### c) Suasana Rumah

Suasana rumah juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar pada anak. Rumah yang semprawut, gaduh dan sering terjadi perkecokan akan membuatk

---

<sup>120</sup> Evy Clara dan Ajeng Agrit Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga*, (Kalarta Timur: UBJ Press, 2020), 97

<sup>121</sup> Evy Clara dan Ajeng Agrit Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga*, 98

psikologis anak mengalami gangguan yang menyebabkan anak merasa tidak betah berada di dalam lingkungan rumah. Dan yang lebih parahnya adalah anak membawa suasana tersebut di lingkungan sekolah yang mengakibatkan suasana kelas menjadi terganggu, hal ini menjadikan salah satu awal penyebab terjadinya penurunan konsentrasi dan hasil belajar pada anak.<sup>122</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada salah satu anak yang suka murung dan tidak mau ganggu oleh orang lain. Dan bahkan anak ini sangat sensitif dan mudah marah. Setelah ditelusuri dari pihak sekolah ternyata orang tuanya mengalami *broken home* yang sering merasakan suasana rumah yang semprawut, gaduh dan sering terjadi percekocokan akan membuat psikologis anak mengalami gangguan. Solusi yang diterapkan dari pihak sekolah adalah dengan melakukan kegiatan *take a home*.

#### **d) Keadaan Ekonomi**

Keadaan ekonomi setiap keluarga sangatlah berbeda. Dan keadaan ekonomi ini berpengaruh besar terhadap oembelajaran anak. Karena dengan ekonomi yang baik pula berpengaruh besar dengan fasilitas yang baik pula. Sebaliknya jika keadaan ekonomi kurang baik menyebabkan fasilitas yang diterimanya kurang memumpuni. Anak yang hidup di keluarga yang memiliki ekonomi kurang mampu tidak hanya memiliki fasilitas yang kurang memumpuni dan bahkan psikologis anak akan terganggu dan merasa minder dengan teman-temanya. Dan bahkan ada beberapa anak yang ikut serta membantu orang tuanya karena keadaan keluarganya walaupun anak belum saatnya untuk ikut bekerja. Namun disisi lain ada beberapa anak karena keadaan ekonomi berinovatif secara penuh untuk selalu giat belajar agar kelak menjadi sukses. Sebaliknya juga ada beberapa anak yang memiliki ekonomi yang baik karena terlalu dimanja mereka menjadikan anak selalu berfoya-foya sehingga megabaikan belajar.<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Yulia Pramusinta, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2022), 14

<sup>123</sup> Yulia Pramusinta, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*, 14

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Taunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati keadaan ekonomi menyebabkan terganggunya impelemetasi gerak dan lagu. Hal itu disebabkan adanya gangguan mental yang dialaminya. Sehingga banyak anak yang keadaan ekonominya baik tidak mau berteman dengan anak yang memiliki ke adaan ekonomi. Adapun solusinya adalah peran guru untuk memberika pemahaman semua anak sama tidak adanya pembatas dalam kegiaian belajar maupun berkelompok.

## 2) Faktor Sekolah

### a) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara bagaimana yang dilakukan guru dalam proses kegiatan belajar berlangsung sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Metode pembelajaran ini sebagai bentuk cara untuk mempermudah penyampaian pembelajaran. Metode yang baik adalah metode yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar anak, jika hal itu ditanamkan dengan baik maka pembelajaran yang diberikan pendidik akan mudah difahami oleh siswa. Namun apa bila metode pembelajaran tidak sesuai dengan keadaan dan karakteristik anak maka kegiatan pembelajaran yang diberikan tidak hanya tidak terima dengan baik oleh anak akan tetapi pembelajaran yang diberikan akan merasa membosankan sehingga hasil belajar anak kurang maksimal. Jadi sebagai pendidik sebelum menggunakan metode pembelajaran seorang pendidik harus tahu dengan semua karakteristik anak didiknya dan menguasai tema yang akan disampaikan. Setelah itu barulah pendidik memilih metode yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar setiap anak.

Adapun macam metode mengajar adalah metode ceramah, latihan, tanya jawab, karyawisata, demonstrasi, sosiodrama, bermain peran, diskusi, eksperimen, pemberian tugas dan resitasi. Darai berbagai macam metode tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan setiap masing-masing metode. Hendaknya seorang pendidik memilih metode yang tepat dalam pemebelajaran sehingga pembelajaran yang diberikan mengesankan, menarik yang dapat memikat

konsentrasinya dalam belajar sehingga pembelajaran yang diberikan dapat diserap baik yang menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Adapun prinsip penting dalam suatu metode pembelajaran adalah disesuaikan dengan tujuan dalam pembelajaran, tidak terikat dengan satu alternatif metode dan penggunaannya bersifat kombinasi. Hal tersebut sebagai bentuk upaya agar siswa lebih aktif, dan tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung.<sup>124</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik guru menggunakan metode latihan. Namun apabila metode ini dilakukan dengan terus menerus kegiatan yang biasa saja maka anak akan mudah bosan solusinya adalah menggunakan metode kombinasi agar pembelajaran yang dilakukan lebih menarik.<sup>125</sup>

#### b) Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah program pendidikan yang di sediakan untuk pembelajaran siswa. Kurikulum biasanya dirubah agar sesuai dengan perkembangan zamananya guna terus dapat berkembang dan beradaptasi sesuai dengan konteks dan karakteristik pada peserta didik demi membangun sebuah kompetensi sesuai dengan kebutuhan dimasa kini dan masa depan.<sup>126</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati adalah perubahan kurikulum. Namun perubahan dalam sebuah kurikulum mengalami sebuah permasalahan ketika perubahan tersebut belum terlalu lama. Adapun masalah yang ditimbulkan dengan adanya perubahan kurikulum adalah:

- (1) Tujuan dalam capaian perkembangan berubah
- (2) Isi pendidikan berubah
- (3) Kegiatan belajar berubah
- (4) Evaluasi berubah

---

<sup>124</sup> Yulia Pramusinta, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*, 14

<sup>125</sup> Berdasarkan Hasil Observasi di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati, Pada Tanggal 13 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

<sup>126</sup> Edy Suterisni, *Model Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Modern*, (Guepedia, 2021), 19

Dengan permasalahan diatas akan berdampak besar terhadap proses pembelajaran berlangsung dan hasil yang kurang maksimal.

**c) Reaksi Guru dengan Siswa**

Reaksi ini sebagai bentuk komunikasi yang terjalin antara diri dan orang lain. Dalam pembelajaran reaksi guru dan siswa jika bisa terjalin dengan baik maka pembelajaran yang disampaikan akan dapat berproses dengan baik. Walaupun pembelajaran yang diberikan dirasa sulit tapi didasari dengan landasan suka baik dalam suasana keadaannya atau pendidiknya maka hal itu tidak akan mengurangi semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Reaksi guru yang baik kepada siswa akan berdampak baik dalam psikologis siswa karena mereka merasa dianggap, dihargai dan merasa ada dalam semua kegiatan berlangsung. Jadi jika tujuan bisa tercapai apabila pendidik dan siswa merasa puas dalam kegiatan proses belajar dan mengajar. Namun jika seorang siswa mengalami sebuah pengalaman yang kuaran baik oleh siswa maka tidak hanya mental anak yang terganggu namun pembelajaran yang diberikan tidak akan terserap baik oleh siswa. Jadi perlu sebagai pendidik membangun reaksi yang baik kepada semua anak didiknya anak siswa bisa termotivasi untuk giat dan rajin untuk belajar.<sup>127</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada beberapa guru yang kurang reaksi kepada anak-anak, ada bererapa anak yang tidak mau mengikuti gerak dan lagu namun di biarkan saja tidak di ajak dan di motivasi.<sup>128</sup>

**d) Reaksi Siswa dan Siswa**

Sebagai seorang guru harus bertanggung jawab secara penuh atas semua anak didiknya. Jadi seorang pendidik disini sangat berperan penuh untuk membangun sauna kelas yang baik. Baik antara pendidik dan siswa maupun siswa dengan siswa. Jadi peran guru disini tidak hanya pendidik maupun pembimbing saja namun ia

<sup>127</sup> Yulia Pramusinta, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*, 14

<sup>128</sup> Berdasarkan Hasil Observasi di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati, Pada Tanggal 13 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

berperan menjadi penengah ketika ada permasalahan di dalam kelas. Reaksi siswa dengan siswa sangat diperhatikan dengan baik oleh seorang guru. Jika di dalam kelas terdapat sebuah grub yang mengakibatkan sebuah persaingan yang tidak sehat yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan solusi yang baik pula.<sup>129</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati ada beberapa siswa yang membuat grup atau kelompok. Khususnya pada anak yang memiliki orang tua kelas atas, mereka tidak mau berteman dengan anak yang ekonominya rendah. Sehingga menjadikan mereka persaingan yang tidak sehat seperti saling mencemooh dan sampai bertengkar hal ini peran guru untuk membuat sesana kelas yang baik untuk berteman dengan saiaapa saja, semuanya adalah teman hal itu menjadi salah satu solusi.

#### e) **Disiplin Sekolah**

Kedisiplinan merupakan bentuk kegiatan mengatur siswa untu bersikap teratur dalam sebuah serangkaian proses dimana menunjukkan sebuah ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Pembinaan disiplin hakikatnya merupakan sebuah proses perkembangan pari individu. Dalam penanaman disiplin ini seorang akan belajar untuk bertanggung jawab akan tugasnya dan tingkah lakunya. Sehingga kedisipinan membawa pengaruh positif pada diri anak, apa lagi dalam kegiatan pembelajaran, seseorang yang memiliki kedisiplinan dalam belajar maka hasil belajar yang didapatkan akan maksimal, tidak hanya itu manfaat lainnya adalah kegiatan yang lain selain kegiatan belajar akar tersusun dan terstruktur dengan baik. Sehingga jika kedislipinan di sekolah tidak dapat ditingkatkan dengan baik maka siswa semakin tidak tanggungjawab akan tugas-tuganya.<sup>130</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati

<sup>129</sup> Yulia Pramusinta, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*, 14

<sup>130</sup> Yulia Pramusinta, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*, 15

ada beberapa anak yang kurang disiplin dalam mengikuti gerak dan lagu. Mereka asik bermain dan nada beberapa menjadi penonton saja. Bentuk penanaman kedisiplinan bukan dengan cara hukuman bagi siswa yang bersalah karena hal itu bukan akan merubah dengan baik akan tetapi siswa akan merasa tertekan psikologinya dan bahkan ada beberapa malah bertindak kurang baik sebagai bentuk kekesalannya. Namun bisa menggunakan bimbingan dan pendekatan yang baik agar bisa termotivasi dengan baik pula

**f) Alat Pembelajaran**

Alat pelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah dalam pembelajaran berlangsung. Sehingga alat belajar ini dapat membantu untuk mempermudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Sehingga peran fasilitas disini sangat berperan penting dalam berlangsungnya sebuah pembelajaran. Semakin canggih alat belajar maka akan semakin mudah dalam membantu pembelajaran yang diberikan.<sup>131</sup>

Kegiatan gerak dan lagu menggunakan *Tik Tok* di di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Kabupaten Pati alat yang digunakan sudah mulai rusak. Kadang pengeras suara yang di gunakan sudah mulai tersendat suaranya. Sehingga perlu perlu untuk diperbaiki atau beli yang baru.

---

<sup>131</sup> Yulia Pramusinta, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*, 15